

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT. JAMKRINDO SYARIAH TAHUN 2025





**LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
TAHUN 2025**

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT. JAMKRINDO SYARIAH TAHUN BUKU 2025

i	DAFTAR ISI
ii	DAFTAR TABEL

1	BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN
1	A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
3	A.2 Peluang dan Prospek Usaha

5	BAB II IKHTISAR KEBERLANJUTAN
6	B.1 Aspek Ekonomi
6	B.2 Aspek Lingkungan Hidup
6	B.3 Aspek Sosial

7	BAB III PROFIL PERUSAHAAN
8	C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan
10	C.2 Alamat Perusahaan
15	C.3 Skala Usaha
28	C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
35	C.5 Keanggotaan pada Asosiasi
35	C.6 Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

37	BAB IV PENJELASAN DIREKSI
-----------	----------------------------------

35	BAB V TATA KELOLA BERKELANJUTAN
39	E.1 Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan
41	E.2 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan
45	E.3 Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan
47	E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
49	E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan

48	BAB VI KINERJA BERKELANJUTAN
49	F.1 Kegiatan Membangun Budaya
51	F.2 Kinerja Ekonomi
58	F.17 Kinerja Sosial
91	F.26 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
94	F.4 Kinerja Lingkungan Hidup

109	BAB VII VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN
------------	--

110	BAB VIII UMPAN BALIK BERKELANJUTAN
------------	---



LAPORAN KEBERLANJUTAN PT. JAMKRINDO SYARIAH TAHUN BUKU 2025

6	Tabel 1	Ikhstisar Kinerja Ekonomi, Kinerja Sosial, dan Kinerja Lingkungan
15	Tabel 2	Skala Perusahaan
16	Tabel 3	Demografi pekerja berdasarkan level organisasi dan jenis kelamin (orang)
16	Tabel 4	Demografi pekerja tetap berdasarkan Jenjang Pendidikan dan jenis kelamin (orang)
17	Tabel 5	Demografi Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin (orang)
18	Tabel 6	Demografi pekerja tetap berdasarkan penempatan/wilayah kerja dan jenis kelamin (orang)
18	Tabel 7	Demografi pekerja tetap berdasarkan rentang usia dan jenis kelamin (orang)
19	Tabel 8	Demografi pekerja tetap berdasarkan masa kerja dan jenis kelamin (orang)
19	Tabel 9	Demografi pekerja berdasarkan gender/jenis kelamin (orang)
20	Tabel 10	Komposisi pekerja yang bukan pekerja langsung
21	Tabel 11	Jumlah Pekerja yang menjadi anggota Serikat Pekerja dan terikat PKB
21	Tabel 12	Kepemilikan Saham PT Jamkrindo Syariah per 31 Desember 2025
40	Tabel 13	Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Perusahaan
41	Tabel 14	Daftar Kegiatan Webinar, Seminar, dan Training Dewan Komisaris
42	Tabel 15	Daftar Kegiatan Webinar, Seminar, dan Training, Direksi
47	Tabel 16	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
55	Tabel 17	Beban Klaim Perusahaan Tahun 2023- 2025
56	Tabel 18	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi
57	Tabel 19	Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Tahun 2023-2025 (jutaan Rupiah)
57	Tabel 20	Portofolio Penjaminan Berdasarkan Segmen Usaha Perusahaan Tahun 2023 – 2025
62	Tabel 21	Komposisi dan Struktur Manajemen dan Karyawan Tetap Tahun 2025
62	Tabel 22	Komposisi Pekerja Baru Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2023-2025
62	Tabel 23	Komposisi Pekerja Baru Berdasarkan wilayah Kerja tahun 2023- 2025
63	Tabel 24	Perekrutan dan Turnover Pekerja
65	Tabel 25	Upah Pegawai Dibandingkan Upah Minimum Provinsi Tahun 2025
66	Tabel 26	Komponen Remunerasi dan Tunjangan Perusahaan
67	Tabel 27	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Mitigasi Risiko
68	Tabel 28	Kegiatan Pelatihan dan sosialisasi
80	Tabel 29	Penilaian Pekerja dan Jenjang Karir Tahun 2023-2025

80	Tabel 30	Promosi Pekerja Tahun 2023-2025
82	Tabel 31	Literasi Perusahaan Tahun 2025
85	Tabel 32	Inklusi Perusahaan Tahun 2025
87	Tabel 33	Jumlah Pengaduan dan Persentase Penyelesaian
89	Tabel 34	Kegiatan Internal Perusahaan Tahun 2023 – 2025
95	Tabel 35	Biaya Lingkungan Tahun 2023-2025
97	Tabel 36	Penggunaan Listrik dan Bahan Bakar Mesin
102	Tabel 37	Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2023-2025
103	Tabel 38	Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2023-2025



HALAMAN PENGESAHAN

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

DIREKSI

(TTD)

Hari Purnomo
Direktur Utama

(TTD)

Loesdarwanto
Direktur Operasional
merangkap
Plt. Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Halaman Pengesahan

Jakarta, 27 April 2026

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

DEWAN KOMISARIS

(TTD)

Alie Basya Syamsudin
Komisaris

(TTD)

Edy Utomo
Komisaris Independen

Halaman Pengesahan

Jakarta, 27 April 2026

OVERVIEW

SUSTAINABILITY

REPORT TAHUN 2025

Laporan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah atau Jamkrindo Syariah (“Perusahaan”) Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan inisiatif keuangan berkelanjutan yang telah direncanakan oleh Perusahaan selama periode tahun 2024. Laporan ini memuat realisasi kinerja dan capaian implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Penyusunan laporan ini merupakan wujud penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran, sekaligus sebagai sarana komunikasi kepada para pemangku kepentingan mengenai progres implementasi keuangan berkelanjutan di lingkungan Perusahaan.



SUSTAINABILITY

REPORT TAHUN 2025



Selain itu, penerbitan laporan ini juga merupakan upaya Perusahaan dalam memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang mewajibkan lembaga jasa keuangan, termasuk Perusahaan Penjaminan Syariah, untuk menyusun dan menyampaikan laporan terkait pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Perusahaan menyadari bahwa implementasi keuangan berkelanjutan merupakan proses yang berkesinambungan dan memerlukan sinergi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan akan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan keuangan berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, inklusif, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyusunan Laporan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini.

"...Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan." (QS. Al Qashash: 77).

Laporan Realisasi Keuangan Berkelanjutan ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perusahaan dalam menjalankan peran sebagai lembaga penjaminan syariah yang kredibel dan adaptif, serta turut berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Manajemen menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya para pemegang saham, karyawan, regulator, mitra usaha, dan masyarakat luas, atas dukungan dan kerja sama yang terus terjalin, sehingga Perusahaan dapat menjalankan berbagai inisiatif strategis dan mencapai kinerja yang semakin baik dari waktu ke waktu.

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Penjelasan Strategi Keberlanjutan [A.1]

Strategi keberlanjutan PT Jamkrindo Syariah Tahun 2025 disusun sebagai bagian integral dari arah strategis perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, serta tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) yang selaras dengan prinsip syariah. Strategi ini menjadi landasan dalam memastikan bahwa setiap aktivitas usaha Perusahaan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Penerapan program berkelanjutan dalam institusi syariah dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba, maisir, gharar, dan dzalim. Selain itu, institusi syariah juga mendukung pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Keberlanjutan mengacu pada integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) ke dalam operasional dan pengambilan keputusan perusahaan. Tujuannya adalah untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi pada pencapaian pembangunan berkelanjutan. ESG semakin menjadi fokus utama dalam ekosistem halal, termasuk penjaminan syariah. ESG dalam konteks keuangan Islam tidak hanya mengutamakan aspek keuntungan finansial, tetapi juga menekankan pentingnya keseimbangan antara kesejahteraan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang adil. Perusahaan selaku Perusahaan penjaminan syariah berkomitmen untuk mendukung dan menjalankan program-program yang mendukung pencapaian target serta implementasi keuangan keberlanjutan berdasarkan **prinsip Syariah - Adil, Seimbang, dan Maslahat.**

Sesuai dengan strategi yang disusun pada perencanaan sebelumnya, fokus Perusahaan tahun ini hingga beberapa tahun ke depan:





STRATEGI KEBERLANJUTAN

a. Membangun komitmen dari karyawan serta berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan

Mengembangkan produk dan layanan keuangan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan melalui kebijakan penjaminan yang mendukung pembiayaan mitra/ proyek-proyek berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

b. Pengembangan Produk Penjaminan yang mendukung Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2025, Perusahaan fokus mengoptimalkan produk yang telah tersedia, khususnya produk Penjaminan Suretyship (Kontra Bank Garansi dan *Surety Bond*) pada proyek-proyek hijau. Di samping itu, memberikan penjaminan kepada calon Terjamin yang disalurkan oleh mitra Perusahaan yang menjalankan praktik bisnis berkelanjutan, seperti usaha ramah lingkungan, inklusi keuangan, dan pemberdayaan masyarakat.

c. Memastikan keamanan teknologi layanan penjaminan, mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi.

d. Penegakan budaya keberlanjutan. Melalui imbauan di internal Perusahaan, misalnya untuk melakukan efisiensi listrik dan kertas, meningkatkan kepedulian pada lingkungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti perkembangan inovasi teknologi digital. Di samping itu mendorong pola pikir dan perilaku pekerja untuk lebih komprehensif memahami aspek Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) dan mampu mengikuti perubahan eksternal maupun industri yang sangat cepat.

e. Melakukan kegiatan Inklusi dan Literasi keuangan. Pelaksanaan Program Inklusi dan Literasi Keuangan Perusahaan tahun 2025 dilakukan melalui publikasi media terkait pentingnya penjaminan syariah baik di media sosial maupun media elektronik lainnya. Perusahaan melakukan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan sebagai bagian dari rencana bisnis. Kegiatan tersebut diselenggarakan melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan, seperti pemerintah dan komunitas, untuk mempromosikan penjaminan syariah yang berkelanjutan dengan target masyarakat umum, dan tentu kegiatan ini menjadi bagian dari program keberlanjutan Perusahaan. Meskipun sederhana, kegiatan ini diharapkan dapat membantu para pengguna produk milik Perusahaan untuk mengetahui layanan dan jenis – jenis produk Penjaminan.



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Penjelasan Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sesuai dengan strategi yang telah dirumuskan pada tahun sebelumnya, Perusahaan menjalankan program-program keberlanjutan untuk mencapai kesadaran dan komitmen terhadap target keberlanjutan. Tujuan dari perumusan strategi ini adalah menancapkan fondasi yang kokoh dan bermuara pada tercapainya visi, misi serta tujuan Perusahaan. Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan upaya perbaikan berkelanjutan baik dalam pelaksanaan bisnis ataupun untuk keberlanjutan lingkungan. Strategi pengembangan bisnis kedepan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan berupaya meningkatkan budaya dan menjalankan seluruh operasional yang peduli dan ramah kepada lingkungan dan sosial serta peduli kepada kelestarian lingkungan hidup;
2. Perusahaan terus menjaga reputasi terhadap beberapa pihak antara lain; pemerintah sebagai regulator, pemegang saham sebagai pemilik modal, mitra kerja dan masyarakat, hal ini dilakukan sebagai wujud aktivitas Perusahaan agar tidak berdampak sosial; dan
3. Memakai dan menggunakan infrastruktur yang ramah lingkungan.

Peluang dan Prospek Usaha

Selain tantangan, terdapat pula peluang dan prospek usaha yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Perusahaan memandang bahwa fungsi penjaminan yang berbasis syariah merupakan sebuah peluang untuk mendukung pembangunan keberlanjutan di Indonesia. Perusahaan perlu mengambil langkah strategis dan banyak melakukan penyesuaian dalam mengidentifikasi setiap peluang yang dapat dicapai.

Adapun peluang dan prospek yang ada, antara lain berupa dukungan pemerintah Indonesia cq. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia kepada perusahaan menjadi perusahaan penjaminan KUR Syariah sesuai

dengan Peraturan Permenko Nomor 105 Tahun 2016 tentang Penetapan Perusahaan Penjamin Kredit Usaha Rakyat dan Surat OJK nomor S-178/NB.223/2020 perihal Rekomendasi sebagai Penjamin Kredit Usaha Rakyat tanggal 7 Februari 2020 yang membuka akses keuangan inklusif. Perubahan bisnis yang terjadi dari yang sudah berjalan saat ini menjadi bisnis yang peduli lingkungan juga menjadi salah satu peluang bagi pemberian penjaminan atas pembiayaan dan /atau proyek yang berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Selain itu, dalam hal teknologi, besarnya peluang untuk menerapkan proses digital dapat membantu meningkatkan keunggulan bersaing Perusahaan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Peluang dan Prospek Usaha

Perusahaan juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang baik sehingga Perusahaan optimis dan antusias di tahun selanjutnya akan mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Kita semua perlu berkomitmen dan bergandengan tangan dalam menghadapi tantangan untuk menghadapinya dan mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.



BAB II IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN



2. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Tabel 1. Ikhtisar Kinerja Ekonomi, Kinerja Sosial, dan Kinerja Lingkungan

Deskripsi	Satuan (Unit)	2025	2024	2023
B.1 Kinerja Ekonomi				
Kuantitas Produk dan Jasa	Kategori Produk/Jasa	Jasa Penjaminan Syariah	Jasa Penjaminan Syariah	Jasa Penjaminan Syariah
Produk Ramah Lingkungan	Unit Produk	0	0	0
Imbal Jasa Penjaminan Bersih	Jutaan Rupiah	153.090	167.067	80.221
Laba/Rugi Bersih	Jutaan Rupiah	141.032	54.105	33.890
Permintaan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa)	Perusahaan/Mitra	55	46	42
B.2. Kinerja Sosial				
Jumlah Total Pegawai Tetap	Orang	177	182	187
Jumlah Total Pegawai Tetap Wanita	Orang	68	69	69
Tingkat Perputaran Pegawai	Persen	8,90%	4,21%	7,92%
Rata – Rata Pelatihan Pekerja	Jam per Pekerja per Tahun	19,32	20,28	22,24
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	Miliar Rupiah	4,25	3,37	1,86
Jumlah dana penyaluran dana ZakatJSL	Miliar Rupiah	2,50	4,40	4,30
Kepuasan Pelanggan	Nilai	87,77	85,85	-
B.3. Kinerja Lingkungan				
Penggunaan Kertas	Rim	425	552	949
Penggunaan Energi (Listrik dan BBM)	Gigajoule	1670	1750	1694
Penggunaan air	Meter kubik (m ³)	3.826	4.023	3.942
Penambahan (Pengurangan) Emisi Cakupan 1 dari Penggunaan BBM	KgCO ₂ eq	9.584	9.634	9.871
Penambahan (Pengurangan) Emisi Cakupan 2 dari Penggunaan BBM Listrik	KgCO ₂ eq	-	-	-
Penambahan (Pengurangan) Limbah dan Fluen**)	Ton	-	-	-
Pelestarian Keanekaragaman Hayati/Biaya Penanaman Pohon	Rp Juta	0	0	0

BAB III PROFIL PERUSAHAAN



VISI PERUSAHAAN [C.1]

Menjadi Perusahaan Penjaminan Syariah Terpercaya dan Terdepan dalam Pertumbuhan Bisnis di Indonesia.

MISI PERUSAHAAN

AMANAHAH 1



Melakukan kegiatan penjaminan Syariah bagi pengembangan entitas bisnis berbasis syariah di Indonesia.

AMANAHAH 2



Memberikan layanan yang luas dan berkualitas tinggi.

AMANAHAH 3



Memberikan manfaat kepada *stakeholder* sesuai prinsip bisnis yang sehat dan berlandaskan syariah.



PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (JSR) hadir sebagai pelopor penjaminan berbasis syariah di Indonesia. Berdiri secara resmi pada 19 September 2014 dan memulai operasi pada 7 November 2014, Jamkrindo Syariah telah berkembang pesat melalui peluncuran produk unggulan, ekspansi jaringan kantor, serta peningkatan kapabilitas organisasi dan tata kelola. Lahir dari kebutuhan pasar dan dukungan Perum Jamkrindo, Jamkrindo Syariah terus memperluas layanan penjaminan melalui beragam produk syariah dan jaringan kantor yang menjangkau wilayah potensial di seluruh Indonesia.

Selama lebih dari satu dekade perjalanan, Jamkrindo Syariah konsisten memperkuat perannya dalam mendukung akses pembiayaan bagi UMKM serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan komitmen pada tata kelola yang baik, inovasi layanan, dan prinsip syariah, Jamkrindo Syariah tumbuh menjadi mitra terpercaya bagi perbankan, lembaga keuangan, dan pelaku usaha di Indonesia

	Nama Perusahaan	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
	Tanggal Pendirian	19 September 2014
	Status Perusahaan	Anak Perusahaan PT Jamkrindo, anggota IFG

Dasar Hukum Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan Definitif Kementerian BUMN Surat Nomor: S-536/MBU/2014 tanggal 16 September 2014. • Akta Notaris Nomor 68 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tanggal 19 September 2014. • Pengesahan Badan Hukum Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-26462.40.10.2014 tanggal 24 September 2014. • Izin Operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Surat Nomor: KEP-134/D.05/2014 tanggal 7 November 2014.
Bidang Usaha	Jasa penjaminan berbasis prinsip syariah
Negara Tempat Beroperasi	Indonesia
Jaringan Usaha	1 Kantor Pusat , 15 Kantor Cabang (termasuk 1 Kantor Cabang Khusus), dan 2 Kantor Unit Pelayanan (KUP), dan 9 Office Channeling tersebar diseluruh Indonesia
Kepemilikan	Dimiliki oleh PT Jamkrindo sebesar 99,93% dan dimiliki oleh Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera sebesar 0,07% dari modal disetor
Jumlah Karyawan Tetap	174 orang di tahun 2025
Alamat Kantor Pusat	Gedung Jamkrindo Syariah Jl Letjend Suprpto No 20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat 10510
Kontak Perusahaan	Telp : 021 – 212 42 777 Website: www.jamkrindosyariah.co.id Email : info@jamkrindosyariah.co.
Media Sosial Perusahaan	Facebook : Jamkrindo Syariah Instagram : jamkrindosyariah Youtube: www.youtube.com/PTPenjaminanJamkrindoSyariah Linkedin : www.linkedin.com/in/ptjamkrindosyariah/

NILAI & BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan turut mempedomani dan menerapkan nilai-nilai utama Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yakni *Core Values* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).



AMANAH

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh pada nilai moral dan etika



KOMPETEN

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik



HARMONIS

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif



LOYAL

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, perusahaan dan negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan lebih besar
- Patuh kepada pemimpin sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika



ADAPTIF

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif



KOLABORATIF

- Memberikan kesempatan kepada pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan bersama



NILAI & BUDAYA PERUSAHAAN

Penerapan *Core Values* dalam pelaksanaannya melibatkan *Culture Activation* (Aktivasi Budaya Perusahaan) yang terdiri dari **PEOPLE** dan **ETHOS** sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi dan tak terpisahkan.

CULTURE
ACTIVATION

PEOPLE



CULTURE
ACTIVATION

ETHOS



KANTOR PUSAT



PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH



: (021) 21242777



: www.jamkrindosyariah.co.id



: info.jamkrindosyariah.co.id



Gedung Jamkrindo Syariah
: Jl. Jend. Soeprpto No. 20 Cempaka Putih Timur- Jakarta Pusat 10510

KANTOR CABANG



Per 31 Desember 2025, PT Jamkrindo Syariah terbagi menjadi 15 Kantor Cabang (termasuk 1 Kantor Cabang Khusus) dan 2 Kantor Unit Pelayanan (KUP)

1 KANTOR CABANG ACEH

Jl. Sultan Malikul Saleh No. 7 Lhong Raya,
Banda Aceh 23238
Aceh
☎ : (0651) 808 7175
✉ : aceh@jamkrindosyariah.co.id

2 KANTOR CABANG MEDAN

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 32 Medan baru,
Kota Medan 20154
Sumatera Utara
☎ : (061) 888 17121
✉ : medan@jamkrindosyariah.co.id

3 KANTOR CABANG PADANG

Jl. Veteran No. 75 Purus. Padang Barat,
Kota Padang 40115
Sumatera Barat
☎ : (0751) 895 9005
✉ : padang@jamkrindosyariah.co.id

4 KANTOR CABANG PEKANBARU

Komplek Perkantoran Mutiara Asri
Garden Jl. Arifin Ahmad No. 6 Marpoyan
Damai, Sidomulyo, Kota Pekanbaru
28289 Riau
☎ : (0761) 670 9906
✉ : pekanbaru@jamkrindosyariah.co.id

5 KANTOR CABANG PALEMBANG

Jl. Residen A. Rozak No. 27 Bukit
Sangkal, Kalidoni, Kota Palembang
30114 Sumatera Selatan
☎ : (0711) 813 546
✉ : palembang@jamkrindosyariah.co.id

6 KANTOR CABANG LAMPUNG

Jl. Jendral Sudirman No.75A-B Tanjung
Reya, Kedamaian, Bandar Lampung
35128 Lampung
☎ : (0721) 560 9283
✉ : lampung@jamkrindosyariah.co.id

7 KANTOR CABANG KHUSUS

Gedung Jamkrindo Syariah Lt.2
Jl. Letjend Suprpto No. 20 Cempaka
Putih Timur, Kota Jakarta Pusat 10510
DKI Jakarta
☎ : (021) 212 42666
✉ : kcu@jamkrindosyariah.co.id

8 KANTOR CABANG BANDUNG

Jl. Karapitan No.84, Paledang, Kec.
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
40261
☎ : (022) 20508568
✉ :

9 KANTOR CABANG SEMARANG

Jl. Dr Wahidin No. 45 Kaliwiru, Candisari,
Kota Semarang 50253 Jawa Tengah
☎ : (024) 764 22421
✉ : semarang@jamkrindosyariah.co.id

10 OFFICE CHANNELING YOGYAKARTA

Jamkrindo Cab. Yogyakarta
Jl. Dr. Wahidin No. 45 Kaliwiru, Kec.
Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah
50253
☎ : +62 813-3422-5039
✉ : elrizka.soetanto@jamkrindosyariah.co.id/
semarang@jamkrindosyariah.co.id

11 KANTOR CABANG SURABAYA

Jl. Bogowonto No.51, Darmo, Kec.
Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur 60241
☎ : (031) 5618799
✉ : surabaya@jamkrindosyariah.co.id

12 KANTOR CABANG PONTIANAK

Jl. Jenderal Ahmad Yani Komplek Town
House No A7, Pontianak, 78122
Kalimantan Barat
☎ : (0561) 8179112
✉ : pontianak@jamkrindosyariah.co.id

KANTOR CABANG



Per 31 Desember 2025, PT Jamkrindo Syariah terbagi menjadi **15 Kantor Cabang** (termasuk 1 Kantor Cabang Khusus) dan **2 Kantor Unit Pelayanan (KUP)**

13 KANTOR CABANG BANJARMASIN

Jl. A. Yani KM 7, 9 Ruko D. Kel. Manarap, Kertak Hanyar Banjarmasin 70654
☎: (0511) 6782405
✉: banjarmasin@jamkrindosyariah.co.id

14 KANTOR CABANG BALIKPAPAN

Jl. Marsma R. Iswahyudi No. 18F RT. 10 Kel. Sungai Nangka, Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan
☎: (0542) 8528526
✉: balikpapan@jamkrindosyariah.co.id

15 KANTOR CABANG MAKASSAR

Jl. Lanto Dg. Pasewang No. 20, Kel. Maricaya Selatan, Kec. Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90113
☎: (0411) 2024891
✉: makassar@jamkrindosyariah.co.id

16 KANTOR CABANG MATARAM

Jl. Pejanggik No.49, Cakranegara Barat, Mataram 83239
☎: (0370) 7847691
✉: mataram@jamkrindosyariah.co.id

17 KANTOR UNIT PELAYANAN TANGERANG

Ruko Tol Boulevard Blok D No. 15, BSD, Banten 15310
✉: tangerang@jamkrindosyariah.co.id

18 KANTOR UNIT PELAYANAN JAMBI

Jl. Hayam Wuruk No. 05 RT 024, Kelurahan Jelutung, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Kode Pos 36136
✉: jambi@jamkrindosyariah.co.id

19 OFFICE CHANNELING SAMARINDA

Jalan Laksmiana Jl. Yos Sudarso No.76, Pelabuhan, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75242
☎: +62 822-5441-1510
✉: balikpapan@jamkrindosyariah.co.id
muhammad.assafi@jamkrindosyariah.co.id

20 OFFICE CHANNELING LHOKEUMAWE

Jl. Medan - Banda Aceh, Mns Mesjid, Kec. Muara Dua, Kota Lhokseumawe
☎: +62 852-6081-7456
✉: aceh@jamkrindosyariah.co.id/
ananda.muttaqin@jamkrindosyariah.co.id

21 OFFICE CHANNELING CIREBON

Kantor Jamkrindo Cabang Cirebon
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 26, Office Park CSB Kav.15, Pakirangan, Kec. Kesambi, Kota Cirebon (45131)
☎: +62 821-2007-3009
✉: bandung@jamkrindosyariah.co.id/
ahmad.gufron@jamkrindosyariah.co.id

22 OFFICE CHANNELING PURWOKERTO

Jl. Dr. Wahidin No. 45 Kaliwiru, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50253
☎: +62 896-5585-3177
✉: sendi.aziz@jamkrindosyariah.co.id/
semarang@jamkrindosyariah.co.id

23 OFFICE CHANNELING MALANG

Kantor Jamkrindo Cabang Malang
Jl. Merdeka Barat No 4-6, Klojen, Kota Malang
☎: +62 81-1367-8982
✉: irfan.akhmad@jamkrindosyariah.co.id/
surabaya@jamkrindosyariah.co.id

24 OFFICE CHANNELING PALU

Kantor Jamkrindo Cabang Palu
Jl. Dewi Sartika No. 58 C, Kelurahan Birobuli Selatan, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94121
☎: +62 856-2336-4958
✉: amir.tamrin@jamkrindosyariah.co.id/
makassar@jamkrindosyariah.co.id

25 OFFICE CHANNELING BATAM

Kantor Jamkrindo Cabang Batam
Jl. Raja Fisabilillah Komplek Ruko Mahkota Raya Blok G no 9 Batam Center
☎: +62 823-9190-6544
✉: farhan.novlandri@jamkrindosyariah.co.id
pekabaru@jamkrindosyariah.co.id

26 OFFICE CHANNELING BENGKULU

Kantor Jamkrindo Cabang Bengkulu
Jl. Jendral. Sudirman No.1125, Ps. Melintang, Kec. Tik. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38115
☎: +62 821-9650-8224
✉: Syafri@jamkrindosyariah.co.id/
lampung@jamkrindosyariah.co.id

5. SKALA PERUSAHAAN [C.3]

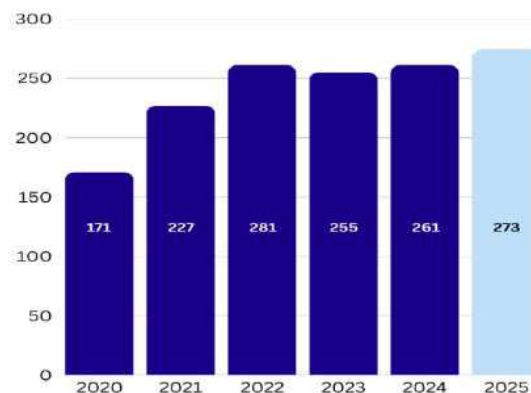
Tabel 2. Skala Perusahaan

Uraian	Satuan (Unit)	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Tetap	Orang	174	179	184
Total Operasi	Unit Kantor	1 Kantor Cabang Khusus, 14 Kantor Cabang, 2 Kantor Unit Pelayanan (KUP), 9 Sharia Office Channeling (SOC) yang tersebar di Indonesia	1 Kantor Cabang Utama, 14 Kantor Cabang, 8 Sharia office Channeling (SOC)	1 Kantor Cabang Utama, 14 Kantor Cabang.
Aset	Jutaan Rupiah	2.461.175	2.408.936	2.452.094
Liabilitas	Jutaan Rupiah	1.053.977	1.163.426	1.257.975
Ekuitas	Jutaan Rupiah	1.407.198	1.245.510	1.194.119
Jumlah Pendapatan Penjaminan	Jutaan Rupiah	426.663	345.835	455.810
Laba (Rugi) tahun berjalan	Jutaan Rupiah	141.032	54.105	33.890
Produk dan Jasa yang disediakan	Jenis Produk	10	10	11

INFORMASI TENTANG PEKERJA

Pekerja dengan budaya kerja unggul merupakan aset paling berharga bagi Jamkrindo Syariah dalam memberikan produk dan layanan jasa penjaminan kredit. Per 31 Desember 2025 PT Jamkrindo Syariah memiliki 177 pekerja tetap, mengalami penurunan sebesar 2,75% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 182 Orang. Penurunan tersebut dikarenakan adanya pekerja yang *resign*.

Grafik 1. Pergerakan Jumlah Keseluruhan Pekerja 2020 - 2025



Tabel 3. Demografi pekerja berdasarkan level organisasi dan jenis kelamin (orang)

Level Organisasi	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan)	
	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	Jumlah Total	Presentase (%)
			1				2				3		(5=1-2)	(1/2)
Senior Executive Vice President	1	0	1	0,37	1	0	1	0,38	1	0	1	0,39	-0,02	95,60
Kepala Divisi	10	3	13	4,76	9	2	11	4,21	9	1	10	3,92	0,55	112,99
Kepala Kantor Cabang	13	2	15	5,49	12	3	15	5,75	11	4	15	5,88	-0,25	95,60
Kepala KUP	2	0	2	0,73	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,73	
Kepala Bagian & Manajer	15	33	48	17,58	30	14	44	16,86	32	11	43	16,86	0,72	104,30
Fungsional	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	
Staf	100	94	194	71,06	102	88	190	72,80	105	81	186	72,94	-1,73	97,62
Calon Karyawan	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	
Jumlah Total	141	132	273	100,00	154	107	261	100,00	158	97	255	100,00	100	100,00

Tabel 4. Demografi pekerja tetap berdasarkan Jenjang Pendidikan dan jenis kelamin (orang)

Jenjang Pendidikan	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan)	
	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	Jumlah Total	Presentase (%)
			(1)				(2)				(3)		(5=1-2)	(1/2)
Strata – 3 (S3)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Strata – 2 (S2)	8	5	13	7	6	5	11	6	6	5	11	6	2	118
Strata – 1 (S1)	92	58	150	86	94	61	155	87	100	60	160	87	-5	97
Diploma-4 (D4)														
Diploma 1-2-3 (D1/D2/D3)	5	6	11	6	8	5	13	7	8	5	13	7	-2	85

Jenjang Pendidikan	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan)	
	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	Jumlah Total	Presentase (%)
			(1)				(2)						(5=1-2)	(1/2)
SLTA Sederajat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SLTP Sederajat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	105	69	174	100	108	71	179	100	114	70	184	100	-5	97

Tabel 5. Demografi Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin (orang)

Status Kepegawaian	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan)	
	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	Jumlah Total	Presentase (%)
			(1)				(2)						(5=1-2)	(1/2)
Tetap														
Permanen (PKWTT)	107	67	174	51	111	68	179	56	116	68	184	59	-5	-3
Tidak Tetap														
Kontrak (<i>Outsourcing</i>)	65	3	68	20	61	3	64	20	35	0	35	11	4	6
Magang Bersertifikasi	26	50	76	18	17	51	68	17	9	32	41	12	8	0
<i>Pro-hire</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KKWT	50	46	96	28	41	38	79	25	63	30	93	30	17	22
Sub Jumlah Tidak Tetap	141	99	240	58	119	92	211	54	107	62	169	48	29	14
Jumlah Total	248	166	414	158	230	160	390	154	223	130	353	148	24	6

Tabel 6. Demografi pekerja tetap berdasarkan penempatan/wilayah kerja dan jenis kelamin (orang)

Penempatan/ Wilayah Kerja	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan)	
	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	Jumlah Total	Presentase (%)
			(1)				(2)				(3)		(5=1-2)	(1/2)
Kantor Pusat	42	37	79	45	46	32	78	44	51	30	81	44	1	101
Kantor Cabang	61	32	93	53	62	39	101	56	65	38	103	56	-8	92
KUP	2	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
Jumlah Total	105	69	174	100	108	71	179	100	116	68	184	100	-5	97

Tabel 7. Demografi pekerja tetap berdasarkan rentang usia dan jenis kelamin (orang)

Rentang Usia	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan)	
	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	Jumlah Total	Presentase (%)
			(1)				(2)				(3)		(5=1-2)	(1/2)
≥ 56 Tahun			0	0			0	0	0	0	0	0	0	
46 – 55 Tahun	6	3	9	5	4	3	7	4	5	1	6	3	2	129
36 – 45 Tahun	21	6	27	16	17	3	20	11	17	4	21	11	7	135
26 – 35 Tahun	76	55	131	75	78	58	136	76	66	48	114	62	-5	96
≤ 25 Tahun	2	5	7	4	9	7	16	9	28	15	43	23	-9	44
Jumlah Total	105	69	174	100	108	71	179	100	116	68	184	100	-5	97

Tabel 8. Demografi pekerja tetap berdasarkan masa kerja dan jenis kelamin (orang)

Masa Kerja	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan)	
	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	L	P	Jumlah Total	Presentase (%)	Jumlah Total	Presentase (%)
			(1)				(2)				(3)		(5=1-2)	(1/2)
≥ 30 Tahun														
21 – 30 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11 – 20 Tahun	8	8	16	9	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0
2 – 10 Tahun	93	57	150	86	91	58	149	83	69	39	108	59	1	101%
≤ 1 Tahun	4	4	8	5	17	13	30	17	47	29	76	41	-22	27%
Jumlah Total	105	69	174	100	108	71	179	100	116	68	184	100	-5	97%

Tabel 9. Demografi pekerja berdasarkan gender/jenis kelamin (orang)

Gender	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
	Total	(%)	Total	(%)	Total	(%)	Total	(%)
	(1)		(2)		(3)	(4=1-2)	(1/2)	
Laki – Laki	141	52%	154	59%	158	62%	-13	92%
Perempuan	132	48%	107	41%	97	38%	25	123%
Jumlah Total	273	100%	261	100%	255	100%	12	105%

Pekerja Yang Bukan Pekerja Langsung

Selain membagi tenaga kerja dengan kategorisasi di atas, Perusahaan juga memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk PT Jamkrindo Syariah tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan PT Jamkrindo Syariah. Tenaga kerja yang masuk kategori ini antara lain pekerja alih daya yang bekerja di bagian *support administrasi*, keamanan, *office boy*, *management building*, dan *driver*. Selain itu, pekerja magang juga termasuk kategori ini. Informasi tentang pekerja yang bukan pekerja langsung disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Komposisi pekerja yang bukan pekerja langsung

Masa Kerja	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
	Total (1)	(%)	Total (2)	(%)	Total (3)	(%)	Total (4=1-2)	(1/2)
Pekerja Alih Daya	68		64		35		4	106%
Pekerja Magang	76		68		41			
Jumlah Total	68	0	64	0	35	0	4	106%

Ketercakupannya dalam Perjanjian Kerja Bersama [GRI 2-30]

Pekerja PT Jamkrindo Syariah memiliki wadah untuk berserikat dan berkumpul berupa Serikat Pekerja bernama “Serikat Pekerja Jamkrindo Syariah”. Anggota serikat pekerja saat ini berjumlah 242 Orang, yang terdiri dari pekerja tetap dan kontrak. Seluruh anggota Serikat Pekerja (100%) tercakup dan terikat dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban pekerja dan manajemen PT Jamkrindo Syariah.

Tabel 11. Jumlah Pekerja yang menjadi anggota Serikat Pekerja dan terikat PKB

Tahun	Jumlah Pekerja dalam Serikat Pekerja
2025	242

PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM PER DESEMBER 2025

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM [OJK C.3]

Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani Sarjana Hukum, *Master of Public Administration* nomor 15 tanggal 11 Oktober 2021 tentang perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/disetor, dijelaskan pemegang saham Jamkrindo sebagai berikut:

Tabel 12. Kepemilikan Saham PT Jamkrindo Syariah per 31 Desember 2025

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)	Presentase Kepemilikan (%)
PT Jamkrindo	1,410,241	Rp705,120,500,000	99.929
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (Kowajasa)	1,000	Rp500,000,000	0.071
Jumlah	1,411,241	Rp705,620,500,000	100%

WILAYAH OPERASIONAL [C.3]

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah memiliki wilayah operasional yang terdiri dari 1 Kantor Cabang Khusus di DKI Jakarta, 13 Kantor Cabang di Ibukota Provinsi, 1 Kantor Cabang di Kabupaten dan 2 Kantor Unit Pembantu serta 9 *Sharia Office Channeling*. Skala bisnis dan operasional Perusahaan sudah mulai berkembang bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang melayani market domestik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan bisnis syariah di Indonesia.



Peta Wilayah Operasional Tahun 2025

INISIATIF EKSTERNAL

PT Jamkrindo Syariah berkomitmen untuk mematuhi ketentuan Pemerintah dan menerapkan standar baku yang berlaku di semua bidang usaha, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Komitmen itu antara lain direalisasikan dengan mengadopsi standar sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Atas komitmen itu, selama tahun 2025, Perusahaan mendapat sejumlah penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan dalam menjalankan usaha, baik yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial.

SERTIFIKASI

1) Standarisasi ISO 37001:2016

Perusahaan telah melakukan sertifikasi **Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI** dengan standar ISO 37001:2016 untuk periode 29 Agustus 2023 sampai dengan 28 Agustus 2026 melalui PT SAI Global Indonesia.



2) Standarisasi ISO 27001:2022

Perusahaan juga telah memperoleh sertifikasi **Information Security Management System (ISMS) ISO 27001:2022** dari URS sebagai bentuk komitmen dalam penerapan tata kelola keamanan informasi yang andal, terstruktur, dan berstandar internasional. Sertifikasi ini berlaku sejak 12 September 2025 sampai dengan 11 September 2028.

Pencapaian sertifikasi tersebut mencerminkan upaya berkelanjutan Perusahaan dalam melindungi kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi, termasuk data nasabah, mitra usaha, serta informasi strategis perusahaan. Selain itu, implementasi standar ISMS juga mendukung penguatan manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap keberlangsungan operasional Perusahaan.



3) Standarisasi ISO ISO 9001:2015

Selain itu, Perusahaan juga telah memperoleh sertifikasi **Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015** dari URS sebagai wujud komitmen dalam menerapkan standar manajemen mutu yang konsisten, efektif, dan berorientasi pada peningkatan berkelanjutan. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki sistem dan proses kerja yang terdokumentasi dengan baik guna memastikan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta kepuasan para pemangku kepentingan.

Sertifikasi ISO 9001:2015 tersebut berlaku sejak 16 Desember 2025 hingga 15 Desember 2028. Dengan penerapan standar ini, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas tata kelola, memperkuat budaya perbaikan berkelanjutan, memitigasi risiko operasional, serta memastikan layanan yang diberikan senantiasa memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.

Implementasi Sistem Manajemen Mutu juga menjadi bagian dari strategi keberlanjutan Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang melalui proses bisnis yang andal, adaptif, dan berdaya saing.



PEMERINGKATAN PERUSAHAAN PENJAMINAN

Perusahaan telah melakukan sertifikasi Pemeringkatan Perusahaan Penjaminan periode 7 Mei 2025 sampai dengan 1 Mei 2026 melalui PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Hasil pemeringkatan menunjukkan dua aspek utama, yaitu:

- **Peringkat Berdiri Sendiri (*Standalone Rating*)** berada pada level *idA- (sa)*, yang mencerminkan kekuatan fundamental perusahaan tanpa mempertimbangkan dukungan eksternal.



- **Peringkat Akhir (Final Rating)** meningkat menjadi *idA+/Stable*, yang menunjukkan adanya faktor pendukung tambahan serta prospek yang stabil ke depan.

Peringkat Berdiri Sendiri (Standalone Rating)	Peringkat Akhir (Final Rating)
idA-(sa)	idA+/Stable

PENGHARGAAN

Perusahaan dengan bangga mempersembahkan berbagai pencapaian sebagai bentuk pengakuan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen dalam menghadirkan kinerja terbaik secara berkelanjutan. Beragam penghargaan yang diraih dari waktu ke waktu mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam menjaga kualitas layanan, mendorong inovasi, memperkuat tata kelola, serta mempertahankan keunggulan operasional di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Pencapaian tersebut menjadi motivasi bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Adapun penghargaan yang diterima Perusahaan sepanjang tahun 2025 antara lain sebagai berikut:



◀◀◀ THE ASIAN POST
Certificate Excellence
Performance State Owned
Enterprise Subsidiary 2025
(THE ASIAN POST)



◀◀◀ Certificate of Appreciation - The Excellence Performance Sharia Guarantor Company 2025 (INFOBANK)



◀◀◀ Piagam Penghargaan Perusahaan Pembayar Zakat Badan Teladan (BAZNAS RI)



◀◀◀ Anugerah BUMN Ke-14 Tahun 2025: Kategori Terbaik III Strategi Pertumbuhan Perusahaan Terbaik – Anak Perusahaan BUMN (BUMN TRACK)



◀◀◀ The Best Indonesia Corporate "Secretary & Communication" Award-X-2025, Gold Award – Score 88,0 – Excellent 4Stars, Kategori Penjamin Syariah – Assets > Rp. 2 Triliun (ECONOMIC REVIEW)



Indonesia Best Sharia Guaranteer 2025 with the Improvement of Service Credibility to Maintain Customers Trust (WARTA EKONOMI)



Piagam Peduli Sumatera Bangkit (RUMAH ZAKAT)

6. PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [C.4]



Bidang Usaha Serta Produk Dan Jasa [OJK C.4]

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan nomor 68 tanggal 19 September 2014 tentang Pendirian Badan Hukum PT Penjaminan Jamkrindo Syariah disingkat PT Jamkrindo Syariah dalam pasal 3 disebutkan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha adalah untuk berusaha dalam bidang usaha Penjaminan berdasarkan Prinsip Syariah.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan dan Kesesuaiannya dengan Anggaran Dasar Perusahaan

Dalam upaya mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menyelenggarakan beberapa kegiatan usaha dan kebijakan pengembangan usaha untuk mendukung pembiayaan. Berikut disampaikan pelaksanaan kegiatan usaha dan kebijakan pengembangan usaha yang telah dilakukan:

Kegiatan Usaha yang Dijalankan dan Kesesuaiannya dengan Anggaran Dasar Perusahaan

No	Kegiatan	Telah/ Belum Dijalankan	Keterangan
1	Penjaminan atas Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan dan di luar Lembaga Keuangan	✓	Terdapat pada produk Penjaminan Multiguna, FLPP, Supply Financing
2	Penjaminan atas pemenuhan kewajiban <i>finansial</i> atau pembiayaan atau Pinjaman berdasarkan Prinsip Syariah, baik perorangan, badan usaha, Perseroan terbatas, unit usaha suatu yayasan, koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang disalurkan antara lain oleh Koperasi Simpan Pinjam, Lembaga Keuangan Mikro Syariah antara lain <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i> (BMT), Koperasi Jasa Keuangan Syariah, Koperasi lainnya yang menjalankan usaha dengan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung (<i>channeling</i> maupun <i>executing</i>)	✓	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Umum, Penjaminan Kredit Mikro, Penjaminan Kredit Usaha Rakyat
3	Penjaminan atas Pembiayaan atau Pinjaman berdasarkan Prinsip Syariah program Kemitraan yang disalurkan oleh Badan Usaha Milik Negara dalam rangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan atau	X	Belum dijalankan
4	Penjaminan atas Surat Utang	X	Belum dijalankan
5	Penjaminan Anjak Piutang/ Factoring Syariah	X	Belum dijalankan
6	Penjaminan transaksi dagang	X	Belum dijalankan
7	Penjaminan Distribusi	X	Belum dijalankan
8	Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (surety bond)	✓	Terdapat pada produk <i>Surety Bond</i> , <i>Surety Bond Co-Guarantee</i> , Penjaminan Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa
9	Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi)	✓	Terdapat dalam produk Penjaminan Kredit Kontra Bank Garansi, Penjaminan Kredit Kontra Bank Garansi <i>Co-Guarantee</i>
10	Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	X	Belum dijalankan

No	Kegiatan	Telah/ Belum Dijalankan	Keterangan
11	Penjaminan Letter of Credit (L/C)	X	Belum dijalankan
12	Jasa Konsultasi Manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan Syariah	X	Tidak dijalankan
13	Penyediaan informasi/ <i>database</i> Terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan	X	Belum dijalankan
14	Penjaminan cukai yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi	✓	Terdapat pada produk <i>Customs Bond</i>

Kegiatan usaha utama Perusahaan dapat dilakukan dalam bentuk Penjaminan Bersama (*co-guarantee*) kecuali kegiatan usaha utama dalam hal Pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan dan Pemingkatan, konsultasi manajemen, jasa manajemen, pendampingan/ pemberdayaan, serta layanan lainnya bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi.



Berikut produk dan jasa yang dijalankan Perusahaan per 31 Desember 2025:

 <p>Kafalah Pembiayaan Sejahtera FLPP KPR</p>	<p>KAFALAH PEMBIAYAAN SEJAHTERA FLPP/ KPR/ HOUSING FINANCHING GUARANTEE</p> <p>Adalah penjaminan pembiayaan dengan dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang diberikan kepada Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam rangka pemilikan Rumah Sejahtera Tapak atau susun sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.</p>
 <p>Kafalah Kredit Usaha Rakyat (KUR)</p>	<p>KAFALAH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) / SMALL AND MEDIUM ENTERPRISE CREDIT GUARANTEE</p> <p>Adalah Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja dan/atau investasi kepada UMKMK di bidang usaha yang produktif dan layak, namun belum bankable yang dijamin oleh Perusahaan Penjamin (Kafill). Penyaluran KUR diharapkan dapat membantu pengembangan usahaproduktif.</p>
 <p>Kafalah Supply Chain Financing</p>	<p>KAFALAH SUPPLY CHAIN FINANCING/ SUPPLY CHAIN FINANCING GUARANTEE</p> <p>Adalah penjaminan dan pengalihan piutang atau tagihan dari Terjamin (<i>Makfuul Anhu</i>) kepada Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) yang kemudian menagih piutang tersebut kepada Obligee sesuai prinsip syariah.</p>
 <p>Kafalah Pembiayaan Konstruksi Pengadaan Barang Jasa</p>	<p>KAFALAH PEMBIAYAAN KONSTRUKSI PENGADAAN BARANG JASA/ CONSTRUCTION AND PROCUREMENT FINANCING GUARANTEE</p> <p>Adalah penjaminan atas Pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) kepada Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) untuk keperluan tambahan Modal Kerja, usaha jasa konstruksi dan pengadaan barang/ jasa sesuai dengan kontrak kerja antara Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) dengan <i>Bouwheer</i> (pemilik proyek).</p>
 <p>Penjaminan Pembiayaan Mikro</p>	<p>KAFALAH PEMBIAYAAN MIKRO / MICRO FINANCING GUARANTEE</p> <p>Adalah penjaminan atas Pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) kepada Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) untuk keperluan tambahan Modal Kerja, usaha jasa konstruksi dan pengadaan barang/ jasa sesuai dengan kontrak kerja antara Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) dengan <i>Bouwheer</i> (pemilik proyek).</p>

KAFALAH PEMBIAYAAN UMUM/ GENERAL FINANCING GUARANTEE



Penjaminan
Pembiayaan Umum

Adalah Penjaminan Pembiayaan Yang Diajukan Untuk Mendukung Kelancaran KegiatanUsaha/Proyek Atau Kegiatan Investasi Yang Dilakukan Oleh Perorangan, Perusahaan Atau Koperasi Dengan Tujuan Untuk Mendapat Hasil/Return Dari Kegiatan Tersebut.

Jenis Kafalah Pembiayaan Umum:

- Kafalah Pembiayaan Modal Kerja
- Kafalah Pembiayaan Investasi

KAFALAH PEMBIAYAAN MULTIGUNA / MULTIPURPOSE FINANCING GUARANTEE



Kafalah
Pembiayaan
Multiguna

Adalah Penjaminan atas Pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan (Makfûl Lahu) kepada Terjamin (Makfuul 'Anhu) dengan sumber pengembalian adalah penghasilan tetap/gajidan pendapatan lain perbulan yang sah dari tempat Terjamin (Makfuul 'Anhu) bekerja.

KONTRA BANK GARANSI / COUNTER BANK GUARANTEE



Kontra Bank
Garansi

Adalah Pemberian Jaminan sebagai kontra garansi atas fasilitas Bank Garansi.

Jenis Kafalah Kontra Bank Garansi (KBG):

- KBG untuk Penawaran (Jaminan Tender)
- KBG Uang Muka (Jaminan Uang Muka)
- KBG Pelaksanaan (Jaminan Pelaksanaan)
- KBG Pemeliharaan (Jaminan Pemeliharaan)

SURETY BOND



Surety Bond

Adalah pemberian jaminan kepada *Obligee (Makfuul Lahu)* atas risiko kegagalan/ wanprestasi | *Principal (Makfuul 'Anhu)* dalam melaksanakan suatu pekerjaan sesuai denganyang | diperjanjikan kepada *Obligee (Makfuul Lahu)*. Adapun jenis Kafalah Surety Bond:

- Kafalah Penawaran (Jaminan Tender)
- Kafalah Uang Muka (Jaminan Uang Muka)
- Kafalah Pelaksanaan (Jaminan Pelaksanaan)
- Kafalah Pemeliharaan (Jaminan Pemeliharaan)

CUSTOMS BOND



Customs Bond

Adalah perikatan penjaminan antara tiga pihak, pihak pertama (Penjamin/*Kafîil/Customs Company*) untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang timbul dari pihak kedua Terjamin (*Makfuul 'Anhu/ Principal*) terhadap pihak ketiga (Direktorat Jenderal Bea dan Cukai).

Kompetensi Inti

Untuk mencapai tujuan Perusahaan, tidak hanya dibutuhkan strategi yang baik tetapi juga diperlukan metode untuk mengoptimalkan kemampuan Perusahaan agar memiliki lebih dari kompetitorinya. Hak inilah yang disebut dengan kompetensi inti (*core competency*). Dengan mengoptimalkan *core competency*, Perusahaan mampu menghubungkan nilai-nilai dari inti bisnis dengan kompetensi utama bisnisnya sehingga memiliki kerugian kompetitif dan siap untuk menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

Kriteria Identifikasi	Accessibility	Memperluas akses pasar melalui sinergi BUMN, kolaborasi Holding, serta pengembangan digital dan kemitraan.
	Unik/Langka	Merupakan perusahaan penjaminan syariah nasional yang memiliki dukungan BUMN
	Value Creation	Memiliki reputasi terpercaya dalam menyediakan solusi penjaminan syariah yang cepat, aman, dan sesuai kebutuhan mitra sehingga meningkatkan loyalitas pelanggan.
Risiko	<ol style="list-style-type: none">1. Target bisnis tidak tercapai;2. Kualitas layanan yang dinilai kurang baik oleh pelanggan/ mitra seperti layanan penjaminan dan klaim yang melebihi SLA;3. Pelaksanaan kegiatan operasional yang tidak efisien;4. Implementasi IT kurang sesuai dengan persyaratan best <i>practice</i> IT yang berlaku.	
Kendala	<ol style="list-style-type: none">1. Persaingan usaha yang semakin ketat di industri penjaminan dan jasa keuangan;2. Kebutuhan investasi teknologi digital dan SDM kompeten yang semakin besar;3. Literasi masyarakat terhadap produk penjaminan syariah masih perlu ditingkatkan.	

Sesuai dengan kriteria identifikasi di atas dan hasil pengembangan model bisnis Perusahaan, maka kompetensi inti Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Salah satu perusahaan penjaminan syariah terbesar dan terpercaya di Indonesia.
2. Memiliki kapasitas penjaminan yang kuat untuk mendukung pembiayaan UMKM dan sektor produktif.
3. Memahami karakteristik UMKM serta kebutuhan lembaga keuangan penyalur pembiayaan.
4. Memiliki keahlian dalam pengelolaan risiko penjaminan, proses klaim yang cepat, dan layanan berbasis kebutuhan mitra (*customized product*).

3/POJK.05/2017 tahun 2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin.

7. Keanggotaan pada Asosiasi [C.5]

PT Jamkrindo Syariah bergabung dan berperan aktif dalam asosiasi yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan Perusahaan. Dengan bergabung dalam asosiasi, Perusahaan dapat memperluas jaringan bisnis, berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan sesama pelaku industri, serta melalui berbagai pelatihan dan sertifikasi. Selain itu, keterlibatan dalam asosiasi juga memungkinkan PT Jamkrindo Syariah untuk berpartisipasi dalam perumusan kebijakan di bidang penjaminan, menyalurkan kepentingan bersama, dan meningkatkan standar layanan penjaminan sesuai dengan praktik terbaik di industri. Hal ini bermula dengan penguatan posisi PT Jamkrindo Syariah sebagai pemain utama dalam industri penjaminan kredit di Indonesia.

Per 31 Desember 2025, PT Jamkrindo Syariah bergerak di asosiasi berikut:

Nama Asosiasi/Perhimpunan	Skala (Nasional/International)	Posisi di Asosiasi (Pengurus/Anggota)	Iuran Tahunan
ASIPPINDO (Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia)	Nasional	Anggota	Rp50,000,000

8. Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan [C.6]

Perubahan Signifikan selama Periode Pelaporan

Selama periode pelaporan, terdapat beberapa perubahan signifikan, antara lain penambahan dua Kantor Unit Pelayanan baru yang berlokasi di Kota Jambi dan Kota Tangerang. Selain itu, dilakukan pemisahan fungsi Desk Klaim yang sebelumnya tergabung dalam Divisi Klaim dan Subrogasi, sehingga menjadi unit tersendiri.

Di samping itu, terdapat perubahan nama dan fungsi pada Kantor Cabang Utama yang kini menjadi Kantor Cabang Khusus. Penyesuaian ini sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola, peningkatan kapasitas bisnis, serta optimalisasi layanan kepada mitra dan nasabah. Selain itu, perubahan ini dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan operasional yang semakin kompleks, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan fungsi pemasaran, analisa risiko *kafalah*, klaim, subrogasi, keuangan, SDM, dan umum.

Peningkatan ini mencerminkan penguatan peran kepemimpinan dan akuntabilitas pada masing-masing fungsi strategis, sehingga diharapkan mampu mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat, pengelolaan risiko yang lebih baik, serta peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.



BAB IV. PENJELASAN DIREKSI





Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, PT Jamkrindo Syariah dapat menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bentuk kepatuhan serta komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat peran sebagai perusahaan penjaminan syariah yang mendukung pengembangan UMKM, inklusi keuangan, dan pertumbuhan ekonomi nasional. Perseroan juga menjaga kinerja usaha secara sehat melalui prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang efektif, inovasi layanan, serta transformasi digital.

Kami meyakini keberlanjutan merupakan bagian penting dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus meningkatkan kontribusi pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

Kami menyampaikan terima kasih atas dukungan Otoritas Jasa Keuangan, pemegang saham, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, mitra kerja, dan seluruh insan Jamkrindo Syariah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hari Purnomo, S.P., CRGP., CREL

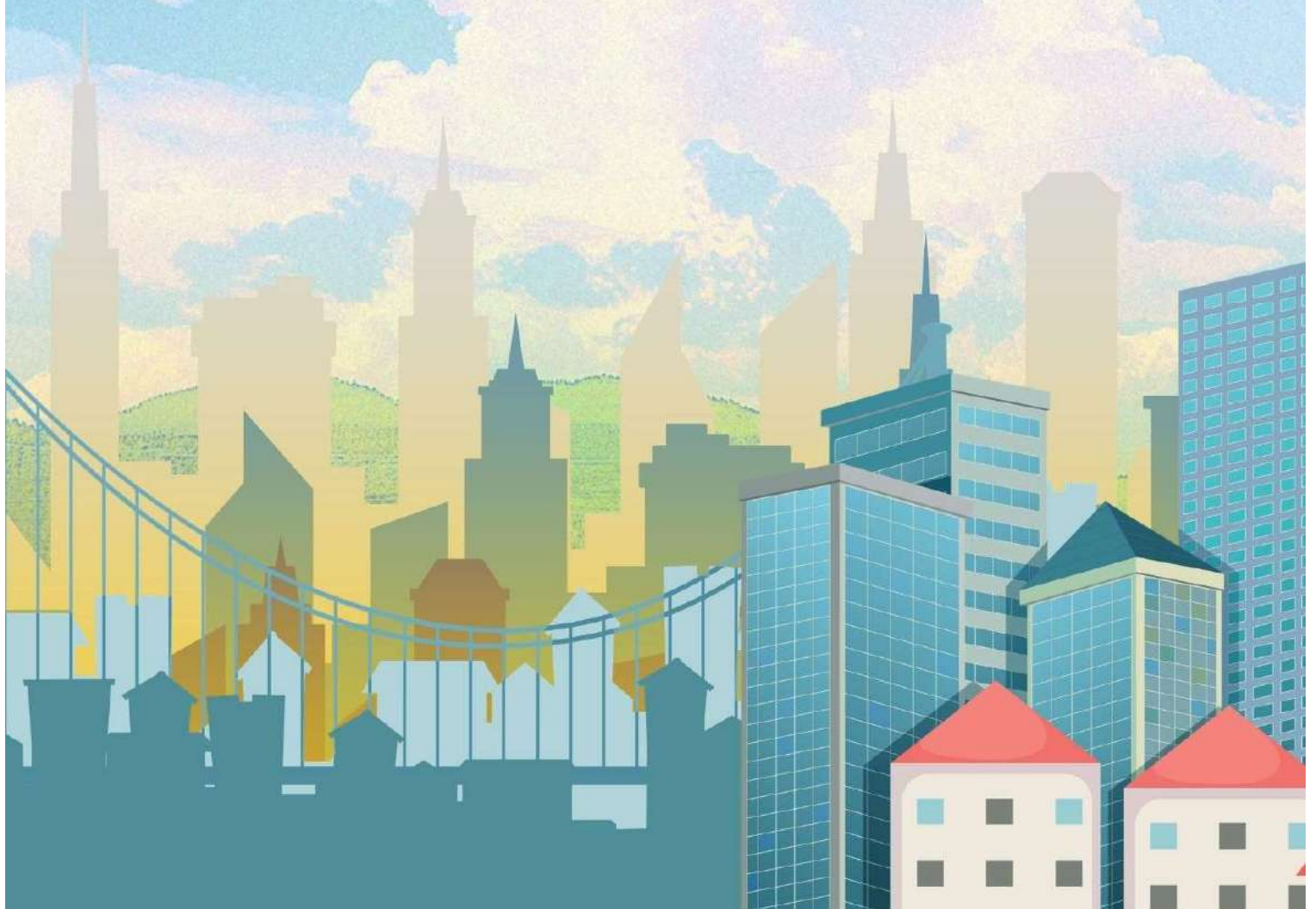
Laporan implementasi kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dijalankan Perusahaan sejalan dengan nilai-nilai kesyariahan (maqoshid syariah) yang menjadi landasan tujuan syariah, yakni untuk menjaga kesejahteraan umat manusia yang meliputi aspek keadilan, kesehatan, keamanan, dan kemakmuran, serta menjaga keseimbangan dan keharmonisan antara manusia dan alam. Implementasi ini juga merupakan bentuk dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDG's. Pelaksanaan program keberlanjutan ini telah dicanangkan oleh Perusahaan dan masih terus ditingkatkan sesuai dengan respon Perusahaan dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. POJK No.51/ POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik pada Bab IV Pasal 10 Nomor (6) d, dimana POJK ini yang menjadi pedoman bagi Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan Perusahaan (ekonomi), sosial dan lingkungan hidup. Keterlibatan dari berbagai sumber daya baik dari sisi peningkatan kemampuan pegawai, ketersediaan sumber pendanaan, otoritas yang berwenang, serta masyarakat pengguna produk juga akan sangat membantu efektivitas dari pelaksanaan program keuangan berkelanjutan ini.

Perusahaan senantiasa berusaha memastikan bahwa Perusahaan tidak hanya mematuhi prinsip-prinsip Syariah dalam transaksi keuangan, tetapi juga secara aktif berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab. Kami memandang ini sebagai tanggung jawab fundamental, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menekankan kepada pentingnya menjaga keseimbangan dan keharmonisan dalam menciptakan kemakmuran bagi semua.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kontribusinya untuk mewujudkan masa depan berkelanjutan yang lebih cerah.

BAB V **TATA KELOLA** **PERUSAHAAN** **BERKELANJUTAN**

SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE





1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah mengembangkan kegiatan operasional dan struktur organisasi yang dimiliki. Pelaporan keberlanjutan Jamkrindo Syariah disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan, selain memberikan persetujuan atas topik material terpilih dengan mempertimbangkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta aspek lingkungan, sosial ekonomi dan tata kelola (*Environmental Social and Governance/ ESG*). Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi, senantiasa mendorong agar laporan keberlanjutan yang diterbitkan Perusahaan terus ditingkatkan kualitas dan kelengkapan kontennya agar memenuhi panduan penyusunan laporan yaitu POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan memenuhi panduan tersebut, maka topik-topik material dalam Laporan Keberlanjutan telah mencakup penerapan aspek ESG yang sejalan dengan harapan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pada periode tahun 2025 ini pengawasan atas penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan secara langsung masih tetap dilakukan oleh Dewan Direksi.

Tabel 13. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Perusahaan

Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris	Arahan dan nasehat pelaksanaan Tata Kelola Keberlanjutan
Dewan Pengawas Syariah	Arahan dan nasehat dari sisi syariah atas pelaksanaan Tata Kelola Keberlanjutan
Direksi	Penanggung Jawab, Pengawasan dan Keputusan Program Keuangan Berkelanjutan
Divisi <i>Corporate Transformation</i> , Renstra, dan Kepatuhan	Menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sesuai ketentuan Regulator
Divisi Manajemen Risiko	Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan
Divisi Penunjang Bisnis	Melakukan Penyesuaian terhadap SOP yang sesuai dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
Divisi Pemasaran <i>Cash Loan</i> dan Divisi Pemasaran <i>Non-Cash Loan</i>	Merencanakan peningkatan portfolio penjaminan pembiayaan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
Divisi Keuangan dan Akuntansi	Merencanakan peningkatan investasi atau penempatan pada instrumen keuangan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selanjutnya, pelaksanaan program-program RAKB dijalankan oleh divisi-divisi lain yang terkait.



2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada pekerja guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pekerja terhadap topik keberlanjutan. Sehingga, pekerja tak hanya paham mengenai perkembangan ilmu dan isu-isu terkini terkait keberlanjutan, tapi juga mampu bertanggung jawab dalam topik keberlanjutan. Oleh karena itu, Bank secara rutin mengadakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai di bawah tanggung jawab Divisi SDM dan Umum.

Perusahaan juga memberikan wawasan keuangan berkelanjutan untuk jajaran Direksi dan Dewan Komisaris dalam bentuk webinar, Seminar, dan Training:

Tabel 14. Daftar Kegiatan Webinar, Seminar, dan Training Dewan Komisaris

Nama Peserta	Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan		Topik Pelatihan	Penyelenggara
			Dari	Sampai		
Dewan Komisaris						
Edy Utomo	Komisaris Independen	Softskill	29 April 2025	29 April 2025	Change Management Strategy	Jamkrindo, LMFEBUI
		Softskill	23 Juni 2025	23 Juni 2025	Transformative Leadership	Dunamis
		Softskill	24 Oktober 2025	24 Oktober 2025	Program Executive Refreshment for Top Level Management	Jamkrindo LPPI
		Softskill	27 November 2025	28 November 2025	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI	LSPMR
Alie Basya Syamsudin	Komisaris	Softskill	29 April 2025	29 April 2025	Change Management Strategy	Jamkrindo LMFEBUI
		Hardskill	28 Mei 2025	28 Mei 2025	Webinar Sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik Dalam Menunjang	Bintang Cahaya Gempita

Nama Peserta	Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan		Topik Pelatihan	Penyelenggara
			Dari	Sampai		
Dewan Komisaris						
					Perkembangan Bisnis di Industri Penjaminan	
		<i>Hardskill</i>	13 Juni 2025	13 Juni 2025	Workshop Apakah Kerugian BUMN Bukan Lagi Kerugian Negara	Koran BUMN
		<i>Softskill</i>	23 Juni 2025	23 Juni 2025	<i>Transformative Leadership</i>	Dunamis
		<i>Softskill</i>	24 Oktober 2025	24 Oktober 2025	Program <i>Executive Refreshment for Top Level Management</i>	Jamkrindo LPPi
		<i>Softskill</i>	27 November 2025	28 November 2025	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke-XI	LSPMR

Tabel 15. Daftar Kegiatan Webinar, Seminar, dan Training, Direksi

Nama Peserta	Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan		Topik Pelatihan	Penyelenggara
			Dari	Sampai		
Direksi						
		<i>Softskill</i>	23 Juni 2025	23 Juni 2025	<i>Transformative Leadership</i>	Dunamis
Hari Purnomo	Direktur Utama	<i>Hardskill</i>	07 Juli 2025	08 Juli 2025	Refreshment CRGP	LSPMR
		<i>Softskill</i>	16 Agustus 2025	16 Agustus 2025	Pelatihan <i>Training of Trainers</i> Penjaminan Kredit oleh Risk	LPPIA FIA UI

Nama Peserta	Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan		Topik Pelatihan	Penyelenggara
			Dari	Sampai		
Direksi						
					Governance Centre FIA UI	
		Softskill	24 Oktober 2025	24 Oktober 2025	Program Executive Refreshment for Top Level Management	Jamkrindo, LPPI
		Softskill	27 November 2025	28 November 2025	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI	LSPMR
		Softskill	29 April 2025	29 April 2025	Change Management Strategy	Jamkrindo, LMFEBUI
		Hardskill	28 Mei 2025	28 Mei 2025	Webinar Sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik Dalam Menunjang Perkembangan Bisnis di Industri Penjaminan	Bintang Cahaya Gempita
Loesdarwanto	Direktur Operasional dan Plt. Direktur Keuangan, SDM dan Umum	Softskill	18 Juni 2025	19 Juni 2025	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Bisnis Penjaminan Skema Direktur Investasi	BCG, LSP Penjaminan
		Softskill	23 Juni 2025	23 Juni 2025	Transformative Leadership	Dunamis
		Hardskill	23 Juli 2025	27 Juli 2025	8th The Indonesian Actuaries Summit - Navigating Uncertainty Shaping Tomorrow	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)

Nama Peserta	Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan		Topik Pelatihan	Penyelenggara
			Dari	Sampai		
Direksi						
		Softskill	18 Agustus 2025	18 Agustus 2025	Pelatihan <i>Training of Trainers</i> Penjaminan Kredit oleh Risk Governance Centre FIA UI	LPPIA FIA UI
		Softskill	21 Agustus 2025	23 Agustus 2025	<i>Golden Future Readiness Program: Healthy Life & Entrepreneurs hip Batch I</i>	Jamkrindo, YES Consulting
		Softskill	24 Oktober 2025	24 Oktober 2025	Program <i>Executive Refreshment for Top Level Management</i>	Jamkrindo, LPPI
		Hardskill	16 Oktober 2025	19 Oktober 2025	29th Indonesia <i>Rendezvous</i>	AAUI
		Softskill	27 November 2025	28 November 2025	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI	LSPMR
		Softskill	21, 27 November 2025	29 November 2025	Program <i>Golden Future Readiness Program - Program Pembekalan Calon Pengajar Profesional (From Practitioner to Trainer)</i>	Jamkrindo, LPPI

Adapun Direktur Keuangan, SDM, dan Umum atas nama Sdr. Endang Sri Winarni, dan Komisaris Utama atas nama Sdr. Aribowo, masa jabatannya telah berakhir tanggal 24 Oktober 2024 Sesuai Akta No. 19 Tanggal 24 Oktober 2019 sehingga pemenuhan kewajiban syarat keberlanjutan telah berakhir sejak ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No. B.138/EKT/DIRUT/SPR/I/2025 tanggal 30 Januari 2025.

3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Perusahaan terus mengembangkan tata kelola risiko, hal ini dilakukan dengan program evaluasi kebijakan manajemen risiko. Perusahaan memahami bahwa dalam kegiatan operasional, Perusahaan menghadapi beberapa profil risiko melekat (*inherent risk*) seperti profil risiko strategi, risiko operasional, risiko kredit, risiko penjaminan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Salah satu bentuk pengendalian yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap kontrol atas risiko penjaminan yakni dengan melakukan evaluasi kelayakan penjaminan mulai dari tahap *pre-screening* yang menggunakan sistem automasi untuk meminimalisir *human error*, menentukan Pasar Sasaran dan Risiko Kafalah yang Diterima (KRKD) sampai Komite yang dilakukan secara berjenjang. Selain itu pemantauan rutin terhadap kualitas penjaminan baik oleh Divisi Analisa Risiko Kafalah (ARK) maupun Pimpinan Cabang juga sudah diterapkan secara berkala.

Sosialisasi kepada unit kerja lainnya atas penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, merupakan bagian dari aspek kepatuhan dan peningkatan kewaspadaan akan aspek lingkungan. Terkait dengan risiko strategi, Perusahaan terus melakukan pemantauan terhadap perkembangan situasi di internal dan eksternal Perusahaan. Dari sisi reputasi, Perusahaan juga melakukan pemantauan terhadap pemberitaan media dan berkoordinasi dengan media untuk meminimalkan potensi pemberitaan negatif.

Perusahaan menyadari berbagai potensi risiko yang dihadapi industri penjaminan. Untuk itu, meskipun dalam bentuk yang cukup sederhana, Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dalam memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Penerapan Strategi Anti-Fraud

Semakin kompleksnya kegiatan usaha perusahaan sejalan dengan perkembangan industri jasa keuangan yang sangat pesat, mengakibatkan peningkatan eksposur risiko bagi perusahaan. Kegiatan usaha perusahaan terpapar risiko operasional yang salah satunya berasal dari *Fraud*. Untuk meminimalisasi terjadinya *Fraud*, diperlukan berbagai penguatan pada sistem pengendalian internal perusahaan, yang sekaligus sebagai bentuk dukungan terhadap penerapan dari praktik tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, perusahaan berkomitmen untuk mengendalikan *fraud* dengan menerapkan strategi anti-*fraud* dengan membentuk Divisi yang menyusun dan menangani penerapan strategi anti *fraud* yakni adalah Divisi *Corporate Transformation*, Renstra dan Kepatuhan dan menjadi bagian dari Direktorat Utama.

Sistem pengendalian *fraud* memiliki empat pilar, yakni Pencegahan; Deteksi, Investigasi; Pelaporan, dan Sanksi; Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut.

Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS)

Perusahaan senantiasa mendukung segala bentuk Strategi *Anti Fraud*, Anti Korupsi dan Anti Suap serta bersikap proaktif melaporkan melalui saluran *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan atas segala bentuk indikasi *fraud* yang ada dalam lingkup Perusahaan. Penerapan kebijakan *whistleblowing system* memberikan dorongan dan kesadaran kepada pekerja, serta pejabat Perusahaan untuk melaporkan apabila terjadi *fraud*. Kami memastikan bahwa setiap pekerja yang melaporkan kegiatan tersebut dengan itikad baik akan dilindungi dari pembalasan, diskriminasi, atau bentuk intimidasi lain dalam pekerjaan. Setiap pelaporan bersifat rahasia, dan semua laporan akan diselidiki secara menyeluruh sambil menghormati privasi dan hak semua individu yang terlibat.



Kami berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang transparan dan etis di mana semua pekerja merasa aman untuk menyuarkan kekhawatiran bebas dari intimidasi. Unit Kerja Satuan Pengawasan Internal bertindak sebagai penanggung jawab atas setiap laporan dugaan pelanggaran dan tindak lanjutnya. Unit Kerja Satuan Pengawasan Internal melaporkan secara internal kepada pihak manajemen Perusahaan, serta melakukan pemantauan dan tindak lanjut atas kejadian *fraud*. Pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan dapat melalui email wbs@jamkrindosyariah.co.id.

Dari seluruh pengaduan yang terhimpun, Perusahaan akan memeriksa dan melakukan analisa sebelum dilakukan tindakan selanjutnya. Selama tahun 2025, Perusahaan telah melakukan pemeriksaan atas pengaduan WBS dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Pengaduan WBS Perusahaan Tahun 2025

Jumlah Pengaduan	Status			
	Telah Ditindaklanjuti	Sedang Ditindaklanjuti	Belum Ditindaklanjuti	Tidak Layak Ditindaklanjuti
2	2	-	-	-

4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Perusahaan secara signifikan. Pelibatan pemangku kepentingan merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan untuk keberlanjutan bisnis Perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa keterlibatan pemangku kepentingan dapat memberi manfaat berkelanjutan bagi masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan kedekatan dan pengaruhnya pada kelangsungan usaha. Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan program berdasarkan isu di lapangan dan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Umpan balik dari pemangku kepentingan ini kemudian menjadi pertimbangan untuk menyusun isu-isu pada material topik.

Berikut ini adalah para pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dengan Perusahaan:

Tabel 16. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Daftar Pemangku Kepentingan	Metode Perlibatan/ Pendekatan	Frekuensi Perlibatan	Topik dan Isu Utama Kepentingan	Harapan Pemangku Kepentingan
Pelanggan	<i>Website dan Frontline Information</i>	Setiap saat bila diperlukan	Hubungan komersial/ <i>customer retention</i> / kualitas layanan	Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan
	Kunjungan langsung	Setiap saat bila diperlukan	Hubungan komersial/ <i>customer retention</i> / kualitas layanan	Infomasi produk dan jasa terbaru yang dimiliki Perusahaan
	<i>Call center</i>	Setiap saat bila diperlukan	Hubungan komersial/ <i>customer retention</i> / kualitas layanan	Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan soal layanan produk dan jasa
	Pengukuran kepuasan Pelanggan	Setiap saat bila diperlukan	Hubungan komersial/ <i>customer retention</i> / kualitas layanan	Mendapatkan gambaran tentang angka kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan

Daftar Pemangku Kepentingan	Metode Perlibatan/ Pendekatan	Frekuensi Perlibatan	Topik dan Isu Utama Kepentingan	Harapan Pemangku Kepentingan
Pemegang Saham	RUPS dan RUPSLB	Setiap saat bila diperlukan	Dividen/ pengembangan usaha/ tata kelola/ manajemen Dividens/ <i>business development/ governance/ management</i>	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta mencapai target dari pemegang saham
	Monitoring dan Evaluasi	Bulanan	Penyampaian Laporan Kinerja/ kendala/ rencana tindak lanjut	Terciptanya transparansi, dukungan, sinergi
Pemerintah/ Regulator	Pelaporan Pelaksanaan Kepatuhan	Setiap saat bila diperlukan	Pembangunan/ pengembangan usaha/ investasi	Memastikan dipatuhinya ketentuan perundang-undangan yang berlaku
Pekerja	Email Korporat dan <i>Digital Office</i> (DIO)	Setiap saat apabila ada peraturan internal Perusahaan baru	Distribusi peraturan internal Perusahaan kepada pekerja	Melakukan sosialisasi tentang peraturan internal Perusahaan
	Media Internal (Majalah Digital bernama <i>People Wealth</i>)	2 (dua) kali dalam seminggu	Melakukan sosialisasi tentang arahan Manajemen, Economic Issues (Eams, Kurs, IHSG), Berita Financial Issues, Selaksa Wiyata (terkait transformasi), Sustainability, Highlights JSR (<i>update</i> kegiatan Perusahaan)	Informasi aktual, edukasi berkelanjutan, komunikasi efektif
	Survei Kepuasan Pekerja	1 (satu) kali setahun	Kepuasan Pekerja	Mengukur tingkat kepuasan pekerja dan menjarung harapan mereka
Serikat Pekerja	Pembahasan Penjanjian Kerja Bersama	Saat diperlukan	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan	Menciptakan iklim kerja yang kondusif
	Pembahasan apabila ada persoalan pekerja dengan manajemen	Saat diperlukan	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan	Mencari solusi terbaik

Daftar Pemangku Kepentingan	Metode Perlibatan/ Pendekatan	Frekuensi Perlibatan	Topik dan Isu Utama Kepentingan	Harapan Pemangku Kepentingan
Mitra Kerja Supplier	Kontrak kerja Mitra Investasi Seminar dan Workshop	Setiap saat bila diperlukan	Hubungan komersial	Proses pengadaan yang obyektif memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan
Media massa	<i>Press Release</i>	Setiap saat bila diperlukan	Pelaksanaan program-program implementation	Sumber informasi yang terpercaya, memberikan informasi terkait bisnis Perusahaan yang perlu diketahui oleh publik
Masyarakat, Komunitas Lokal, Organisasi Kemasyarakatan, Lembaga Swadaya Masyarakat	Kerja sama strategis untuk menjalankan program penyaluran Zakat sebagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) JSR	Setiap saat bila diperlukan	Rencana dan aktualisasi program penyaluran Zakat sebagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) JSR	Mengoptimalkan penyaluran Zakat sebagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) JSR

5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi Perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah mewujudkan konsep Keuangan Berkelanjutan secara menyeluruh dan terpadu dalam kegiatan bisnis yang membutuhkan persiapan yang matang dan banyak penyesuaian. Pada praktiknya, Perusahaan membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Setidaknya Perusahaan melihat tantangan yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, di antaranya:

1. Penjaminan atas sektor pembiayaan dan/atau proyek dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, misalnya penjaminan atas proyek transportasi ramah lingkungan, *green infrastructure*, energi terbarukan, serta kegiatan usaha yang berkaitan dengan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
2. Implementasi kegiatan yang ramah lingkungan, termasuk efisiensi energi yang belum masif.
3. Pemahaman SDM mengenai Keuangan Berkelanjutan sehingga perlu pelatihan dan pendidikan serta sosialisasi terus-menerus.

4. Masih membutuhkan pemahaman yang lebih matang terkait pembuatan dan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan karena tahun 2024 merupakan tahun pertama penyusunan.

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN





Sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan di Indonesia, Jamkrindo Syariah berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini mulai diberlakukan untuk Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3, BUKU 4 dan bank asing per 1 Januari 2019 dengan kewajiban menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2019, sedangkan bagi perusahaan penjaminan seperti Jamkrindo Syariah, peraturan mulai berlaku per 1 Januari 2024.

Dalam implementasinya, Jamkrindo Syariah telah mengadopsi peraturan tersebut sejak tahun 2024 dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, tahun sebelumnya. Laporan berisi pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang sesuai dengan tahun pelaporan. Bagi Jamkrindo Syariah, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, Perseroan meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan fondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

1. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Guna membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan secara konsisten memasukkan nilai-nilai keberlanjutan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Budaya keberlanjutan mulai kami bangun dengan melibatkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan keseharian dalam bekerja yang meliputi 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. Prinsip tata kelola;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Selanjutnya, berpedoman pada delapan prinsip tersebut, Jamkrindo Syariah menetapkan budaya keberlanjutan yang disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan pekerja sehingga keberadaannya menjangkau seluruh insan Perseroan. Budaya keberlanjutan merujuk pada budaya Jamkrindo Syariah yakni PEOPLE (*Performance, Emporing, Optimisme, Profesional, Look Around, Engagement*) dan ETHOS (*Ethusiast, Tough, Helpful, Obedient, Steady*) serta sebagai bagian dari Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Jamkrindo, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Sosialisasi untuk membangun budaya keberlanjutan dilakukan Perusahaan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs/*website*, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan pegawai atau pertemuan dengan mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun yang insidental.

Selain itu, sosialisasi budaya keberlanjutan juga dilakukan melalui berbagai inisiatif yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan, seperti memastikan kegiatan yang dijalankan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui penyaluran Zakat Perusahaan, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Penerapan operasional kantor ramah lingkungan diwujudkan melalui berbagai program efisiensi, termasuk pengurangan penggunaan kertas, listrik, bahan bakar minyak (BBM), dan air. Sejalan dengan itu, Jamkrindo Syariah juga secara optimal membangun budaya keberlanjutan dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Tujuan dari upaya ini adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja serta mengurangi risiko penyakit akibat kerja, sehingga menciptakan tempat kerja yang produktif dan berkelanjutan Sebagai langkah awal perjalanan menerapkan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan telah melakukan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh pimpinan di Kantor Pusat, termasuk jajaran Direksi dan Komisaris. Selanjutnya, sosialisasi dilakukan untuk Pimpinan Cabang, dan seluruh pekerja lainnya. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran budaya keberlanjutan dan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan, baik untuk seluruh pekerja, mitra usaha, dan *vendor / supplier /* rekanan agar bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

2. KINERJA ASPEK EKONOMI [F2]

Perusahaan hadir sebagai katalisator dalam pengembangan Ekonomi Syariah di Indonesia yang dapat berkontribusi terhadap perekonomian nasional, serta memberikan manfaat yang luas bagi umat.

Perusahaan telah mencatat kinerja ekonomi yang ditandai oleh:



Jumlah aset yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2,46 Triliun dan Rp 2,41 Triliun, Naik sebesar Rp 52,24 Miliar atau 2,17%.



Total Penjaminan Bersih Perusahaan pada tahun 2025 turun sebesar 8,37% atau 13,98 Miliar, yaitu dari sebesar Rp 167,1 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 153,1 Miliar pada tahun 2025.



Laba tahun berjalan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 141,03 Miliar dan Rp 54,10 Miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 86,93 Miliar atau 160,66%.



Jumlah Ekuitas yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.407,2 Miliar dan Rp 1.245,51 Miliar, naik sebesar 12,98% atau sebesar Rp161,69 Miliar. Kenaikan ini seiring dengan bertambahnya laba ditahan atas laba tahun berjalan selama kinerja tahun 2025.

Selama tahun berjalan, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Pencatatan penjaminan pembiayaan atau proyek pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan belum dapat diidentifikasi seluruhnya. Perusahaan masih perlu bekerja sama dengan segenap pihak-pihak terkait untuk mengidentifikasi penjaminan pembiayaan atau proyek eksisting yang masuk ke dalam Kegiatan Usaha Berkelanjutan. Di sisi lain, Perusahaan juga mulai mengelola penjaminan pembiayaan atau proyek secara bertahap untuk memetakan jenis usahanya yang masuk dalam Kegiatan Usaha Berkelanjutan.



Kondisi yang terjadi baik di internal perusahaan maupun eksternal memengaruhi pencapaian tujuan, sasaran dan program kerja di RJPP 2026-2030. Adapun kondisi yang memengaruhi tersebut diantaranya adalah Pandemi Covid-19 yang terjadi di Dunia berdampak pada melemahnya perekonomian dunia yang tentunya juga berdampak pada Indonesia. Sebagai perusahaan yang selalu terkait dengan peraturan-peraturan pemerintah Indonesia, PT Jamkrindo Syariah juga mengalami dampak dari kebijakan pemerintah yang terkait dengan pandemi Covid-19. Di sisi lain pandemi memberi dampak bagi perusahaan dengan kebijakan pemerintah untuk lebih memberdayakan UMKMK. Pada tahun 2020, pemerintah meluncurkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dimana PT Jamkrindo Syariah menjadi salah satu lembaga penjamin Pembiayaan PEN. Program PEN ini berakhir ditahun 2022, program tersebut memberikan kontribusi laba yang cukup tinggi bagi Perusahaan.

Pada tahun 2025 pencapaian volume penjaminan sebesar Rp 32,700 Triliun, naik sebesar Rp 7,448 Triliun atau 29,50% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar Rp 25.252 Triliun. Hal ini disebabkan karena IJK accrual basis dari Program PEN semakin menurun seiring dengan akan berakhirnya jangka waktu penjaminan PEN dan adanya perubahan strategi Perusahaan pada tahun 2025 yang lebih menitikberatkan pada perbaikan Tata Kelola Perusahaan dalam hal pengelolaan risiko penjaminan. Perbaikan Tata Kelola pada tahun 2025 telah menurunkan rasio klaim sebesar 13,85% dimana pada tahun 2025 rasio klaim sebesar 46,45% dan tahun 2024 rasio klaim sebesar 60,29%.

Tabel 17. Beban Klaim Perusahaan Tahun 2023- 2025

Uraian	2023		2024		2025	
	Realisasi	Growth	Realisasi	Growth	Realisasi	Growth
Beban Klaim (Rp miliar)	285.922	-31,22%	201.734	-29,44%	190.224	-5,71%

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

PT. Jamkrindo Syariah telah memetakan antara target dan pencapaian RKAP 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 18. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi 2023- 2025

Uraian	2025			2024		2023	
	RKAP 2025	Realisasi	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2025 (%)	RKAP 2024	Realisasi	RKAP 2023	Realisasi
Jumlah Pendapatan Penjaminan	489.504	426.663	87,16	714.200	345.835	847.737	455.810
Beban Klaim	238.214	273.573	114,84	320.817	178.768	298.694	375.590
Pendapatan Penjaminan Bersih	197.957	153.090	77,34	257.185	167.067	314.448	80.221
Pendapatan Investasi	117.088	96.920	82,78	105.933	93.786	94.814	85.822
Beban Usaha	154.010	116.753	75,81	139.223	133.053	125.064	110.917
Pendapatan (Beban) Lain-lain	-1.617	46.075	-2849,24	-4.642	-60.292	1.279	-14.423
Laba Sebelum Pajak	159.418	179.332	112,49	219.252	67.508	285.477	40.702
Laba Tahun Berjalan	125.333	141.032	112,53	171.678	54.105	222.916	33.890

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan [F.3]

PT. Jamkrindo Syariah secara resmi wajib menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2024. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan peraturan tersebut antara lain terkait dengan perlunya lembaga jasa keuangan melaksanakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/ kegiatan berkelanjutan. Adapun kriteria program pembiayaan, investasi atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan, upaya nyata yang dilakukan PT. Jamkrindo Syariah buntut melaksanakan POJK Keuangan Berkelanjutan antara lain melakukan investasi dana yang dikelolanya sesuai dengan prinsip kegiatan berkelanjutan. Target dan realisasi investasi yang dilakukan Jamkrindo adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Tahun 2023-2025 (jutaan Rupiah)

Uraian	2025		2024		2023	
	RKAP 2025	Realisasi	RKAP 2024	Realisasi	RKAP 2023	Realisasi
Deposito	126.787	594.149	175.538	304.843	494.425	223.129
Deposito Berjangka	775.400	523.039	801.133	786.133	1.101.233	796.133
Obligasi	931.225	603.804	1.035.478	603.804	0	591.688
Obligasi Korporasi	79.613	79.152		0	573.503	0
Reksadana	75.975	32.651	20.125	31.029	0	10.164

Kinerja Portofolio Berdasarkan Segmen

Selama tahun 2025, Perusahaan mencatat pertumbuhan penjaminan yang positif. Penjaminan terbesar ada di segmen penjaminan pembiayaan Multiguna yang disalurkan oleh mitra. Melalui penjaminan pembiayaan dan/ atau proyek melalui *Suretyship*, Perusahaan turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia berdasarkan *maqoshid syariah*.

Portofolio Penjaminan Berdasarkan Segmen Usaha (Rupiah)

Tabel 20. Portofolio Penjaminan Berdasarkan Segmen Usaha Perusahaan Tahun 2023 – 2025

Segmen Usaha	2025	2024	2023
Penjaminan <i>Cash Loan</i>	23.859.259.108.323,20	20.877.453.094.147,30	16.958.827.890.177,00
Penjaminan <i>Non-Cash Loan</i>	8.841.095.788.118,06	4.374.649.410.679,27	17.170.003.164.012,00
Total	32.700.354.896.441,20	25.252.102.504.826,50	34.128.831.054.189,00

Penjaminan pembiayaan hijau atau proyek berwawasan lingkungan yakni sektor produksi yang memperhatikan keseimbangan ekologis dan sosial. Sektor usaha ini juga bertujuan untuk melindungi, memperbaiki, dan meningkatkan kualitas lingkungan, antara lain pengolahan limbah, pembangkit listrik tenaga surya, dll. Saat ini, Perusahaan sedang

melakukan pemetaan portofolio penjaminan atau proyek berwawasan lingkungan berdasarkan wilayah operasional/kantor cabang.

3. KINERJA SOSIAL [F17]



Perusahaan berkomitmen mengendalikan dampak seluruh kegiatan operasional Perusahaan dengan menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) yang dilakukan melalui aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pemberdayaan masyarakat sebagaimana tercantum dalam peraturan pemerintah terkait dampak sosial sebagai bagian dari pemenuhan aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*).

a. **Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]**

Sebagai komitmen dalam mewujudkan pembangunan masyarakat dan peningkatan kualitas lingkungan hidup serta keuangan yang berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

- a. Peningkatan portofolio hijau Perusahaan;
- b. Peningkatan pemberian penjaminan terhadap Terjamin berwawasan sosial dan lingkungan;
- c. Pengembangan produk Penjaminan yang mendukung keuangan berkelanjutan;

- d. Peningkatan program tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan dalam bentuk penyaluran Zakat.

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan. Dalam memberikan layanan jasa keuangan maupun memasarkan produk-produk penjaminan, Perusahaan menerapkan azas kesetaraan. Bagi seluruh mitra atau calon Terjamin/Principal, akan dilayani dengan baik tanpa diskriminasi.

b. Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi diterapkan Jamkrindo Syariah secara menyeluruh, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan kompetensi dan karier, serta pemberian remunerasi. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk bekerja dan menempati posisi atau jabatan yang sesuai dengan kapasitas dan kompetensi masing-masing. Per 31 Desember 2025, komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 52 % laki-laki dan 48% perempuan. Komitmen Jamkrindo Syariah terhadap kesetaraan kesempatan kerja selaras dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003, Undang Undang Nomor 6 Tahun 2023, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). Komitmen Perusahaan dalam mewujudkan kesetaraan atau non-diskriminasi dengan memberikan kesempatan yang sama kepada pekerja untuk bekerja dan menempati berbagai posisi, termasuk posisi sebagai top management, membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Dengan demikian, Jamkrindo Syariah tidak perlu melakukan tindakan perbaikan terkait kebijakan kesetaraan atau non diskriminasi tersebut.

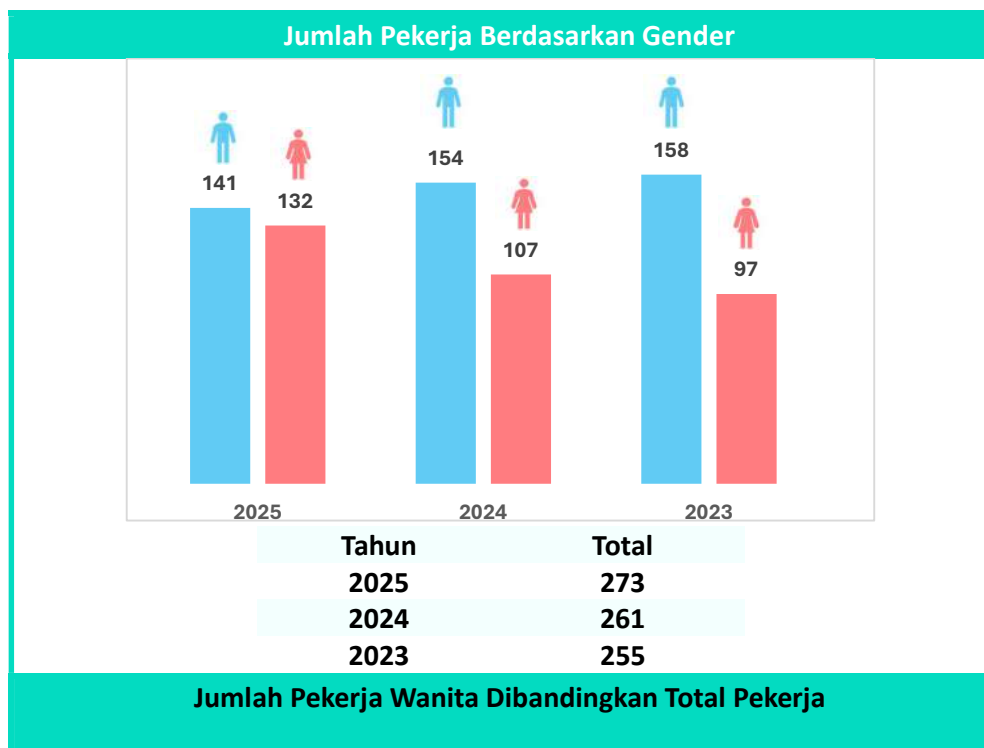
Rekrutmen yang Adil dan Berkualitas

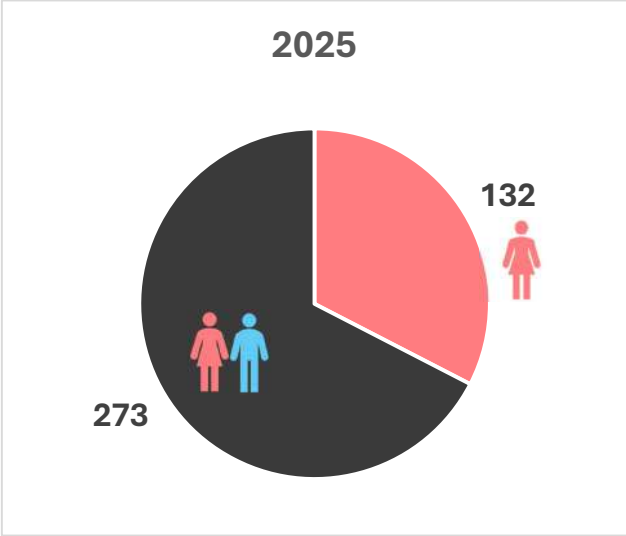
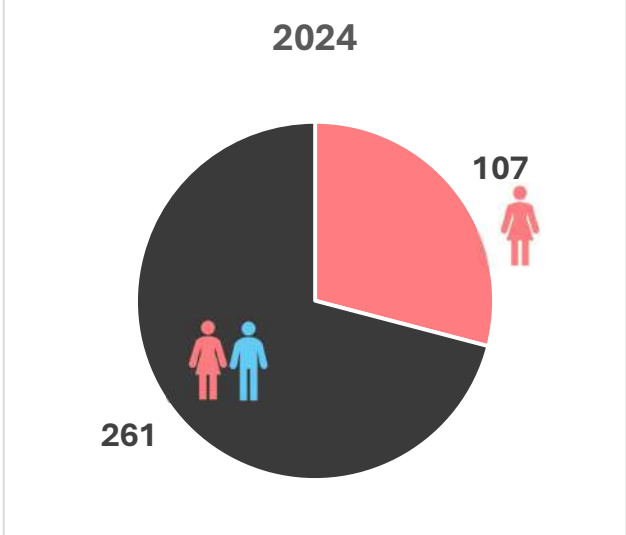
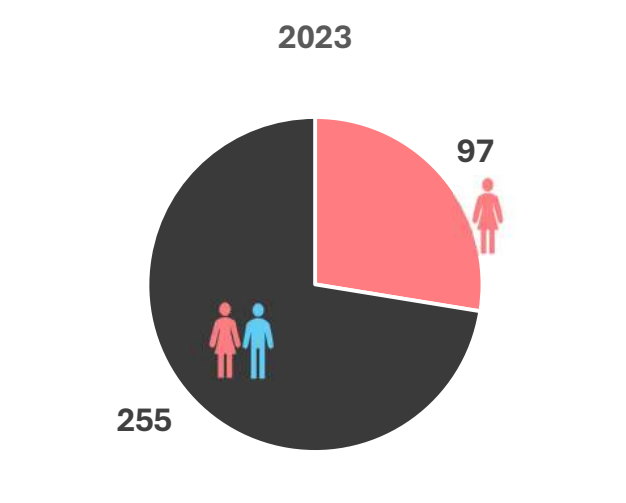
- a. Dalam proses penerimaan calon karyawan, Perusahaan menerapkan asas kesetaraan. Perusahaan juga memberikan kesempatan bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sedang menempuh akademi atau universitas untuk mengenal dan belajar aktivitas di Perusahaan (program magang) agar nantinya dapat menerapkan pengetahuannya di dalam dunia kerja. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen terhadap keberagaman, kesetaraan, dan nondiskriminasi di lingkungan kerja Perusahaan yang kemudian dipaparkan dalam berbagai

kebijakan dan program pengelolaan SDM melalui koordinasi Divisi SDM dan Umum. Salah satu wujud komitmen kami adalah dengan melakukan proses rekrutmen yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, keadilan, transparansi, tanpa membedakan gender, usia, ras, agama, kondisi fisik, dan perbedaan latar belakang lainnya.

- b. Perusahaan juga secara tegas menentang segala bentuk kerja paksa dan tidak mempekerjakan anak di bawah umur, sebagaimana yang tercantum dalam kebijakan rekrutmen, kontrak kerja, dan peraturan perusahaan yang telah disosialisasikan kepada seluruh Insan Perusahaan, juga para mitra kerja dan pemasok. Disamping itu Perusahaan memberikan imbal jasa sesuai dengan ketentuan upah minimum namun selain upah/gaji pokok, Perusahaan juga memberikan insentif berupa: tunjangan makan dan transport.
- c. Melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat termasuk dalam program literasi dan inklusi keuangan. Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, tenaga pemasaran (*Relationship Manager*) kami harus memberikan pendampingan dan penjelasan yang lengkap dan benar mengenai, produk penjaminan sesuai dengan kebutuhan Terjamin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam manajemen sumber daya manusia, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi pekerja, baik wanita maupun pria. Kesempatan yang sama berlaku bagi setiap pekerja tanpa memandang latar belakang maupun gender.



<p style="text-align: center;">2025</p>  <p>A pie chart for the year 2025. It is divided into two segments: a red segment representing 132 units, accompanied by a red female icon, and a black segment representing 273 units, accompanied by a red female icon and a blue male icon.</p>	<p>2025</p>
<p style="text-align: center;">2024</p>  <p>A pie chart for the year 2024. It is divided into two segments: a red segment representing 107 units, accompanied by a red female icon, and a black segment representing 261 units, accompanied by a red female icon and a blue male icon.</p>	<p>2024</p>
<p style="text-align: center;">2023</p>  <p>A pie chart for the year 2023. It is divided into two segments: a red segment representing 97 units, accompanied by a red female icon, and a black segment representing 255 units, accompanied by a red female icon and a blue male icon.</p>	<p>2023</p>

Tabel 21. Komposisi dan Struktur Manajemen dan Karyawan Tetap Tahun 2025

Uraian	Gender		Kelompok Usia			Pendidikan				
	Pria	Wanita	<30	31-50	>51	SLTA	D3	S1	S2	S3
Komisaris, DPS dan Direktur	7	0	0	1	6	0	0	4	2	1
SEVP	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0
Kepala Divisi, Kepala Desk & Pimpinan Cabang	24	4	1	22	5	0	0	22	6	0
Kabag & Manager	33	15	12	35	1	0	0	43	5	0
Staff	51	49	79	21	0	0	11	88	1	0
Jumlah	116	68	92	80	12	0	11	157	15	1

Perekrutan dan *Turnover* Pekerja

Per 31 Desember 2025, Jamkrindo Syariah merekrut pekerja baru sebanyak 11 orang, naik dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 6 orang yang berasal dari pegawai kontrak. Pekerja baru tersebut terdiri dari 11 orang dengan status pekerja tetap. Komposisi pekerja baru hasil rekrutmen berdasarkan usia, jenis kelamin, dan wilayah kerja.

Tabel 22. Komposisi Pekerja Baru Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2023-2025

Jenis Kelamin	2025	2024	2023
Pria	7	2	22
Wanita	4	4	11
Jumlah	11	6	33

Tabel 23. Komposisi Pekerja Baru Berdasarkan wilayah Kerja tahun 2023- 2025

Wilayah Kerja	2025	2024	2023
Pusat	9	0	21
Cabang	2	6	12
Jumlah	11	6	33

Perputaran pegawai terjadi karena beberapa sebab, mulai dari pegawai yang telah mencapai usia pensiun, berakhir masa kontrak, diberhentikan, mengundurkan diri, hingga alasan kesehatan dan yang lainnya. Kami memastikan sinergi antara terjaminnya hak-hak pekerja, termasuk pekerja magang, dan iklim kerja yang kondusif untuk menjaga tingkat perputaran (*turnover*).

Tabel 24. Perekrutan dan Turnover Pekerja

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan di Awal Periode	179	184	172
Jumlah Karyawan Masuk	12	6	30
Jumlah Karyawan Keluar	17	8	16
Karyawan PHK	0	2	2
Karyawan Ditarik ke Perusahaan Induk	2	1	0
Jumlah Karyawan Selama Tahun Berjalan	191	190	202
Jumlah Karyawan di Akhir Periode	174	179	184
Employee Turnover Ratio Jumlah	8,90%	4,21%	7,92%

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Dalam menjalankan pemenuhan fundamental dan hak pegawai di lingkungan kerja, Perusahaan senantiasa menghargai hak asasi manusia (HAM), tidak melakukan diskriminasi kepada mitra/Terjamin/*Principal* termasuk pada saat menjalin relasi dengan pemangku kepentingan.

Jamkrindo Syariah berkomitmen untuk menghapus tenaga kerja anak dan kerja paksa karena praktik tersebut merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Sebagai wujud komitmen ini, perusahaan secara tegas mengatur usia minimal pekerja dan jam kerja. Jamkrindo memastikan bahwa seluruh pekerja, baik tetap, kontrak maupun outsource telah berusia di atas 18 tahun atau termasuk dalam kategori dewasa. Terkait jam kerja, perusahaan memberlakukan 40 jam kerja per minggu dengan 5 (lima) hari kerja, sesuai dengan ketentuan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pekerja yang menjalani lembur diberikan kompensasi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga terhindar dari praktik kerja paksa Implementasi batasan usia dan jam kerja yang jelas ini merupakan bentuk kepatuhan Jamkrindo Syariah terhadap berbagai regulasi ketenagakerjaan. Hal ini mencakup Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 Tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment*, dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 1823 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour*. Adapun pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas juga sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 1053 Concerning The Abolition of Forced Labour*.

Kepatuhan Jamkrindo Syariah terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perusahaan juga tidak mencatat adanya pengaduan terkait pekerja anak dan kerja paksa.

Upah Minimum Regional [F.20]

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif pekerja yang dijunjung tinggi pemenuhannya oleh Jamkrindo Syariah. Perusahaan memberikan remunerasi berdasarkan pengalaman, kompetensi, dan kinerja setiap pekerja tanpa membedakan gender, sehingga setiap pekerja berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing pekerja. Komitmen perusahaan memberikan kesetaraan remunerasi tanpa memandang gender merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No.: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya.

Pemberian upah di Jamkrindo Syariah diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi pekerja. Dengan pendekatan itu, besaran upah minimum bagi pekerja tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi dimana perusahaan beroperasi. Berdasarkan prinsip tersebut, Perusahaan memberikan upah untuk pekerja tetap level terendah dengan merujuk ketentuan upah minimum provinsi yang ditetapkan pemerintah. Sesuai prinsip tersebut, Jamkrindo Syariah menjamin bahwa remunerasi pekerja tetap level terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum regional di masing-masing daerah. Sebagai contoh, upah minimum yang diberikan Jamkrindo Syariah untuk pekerja tetap di tingkat terendah di Provinsi DKI Jakarta tahun 2025 adalah sebesar Rp 5.396.750 atau 116% dari UMR di wilayah DKI Jakarta. Kebijakan upah yang lebih tinggi dibanding UMR Tingkat Provinsi tersebut berlaku untuk semua wilayah operasi Jamkrindo Syariah. Mekanisme dan proses pemberian upah di Jamkrindo Syariah di atas, termasuk bagi pekerja tetap di tingkat terendah, telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2025. Sesuai dengan berbagai rujukan di atas, remunerasi pekerja tetap dibandingkan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan pemerintah selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Upah Pegawai Dibandingkan Upah Minimum Provinsi Tahun 2025

Unit Usaha	Provinsi/ Daerah	Upah Minimum Provinsi (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah	Presentase %
Kantor Pusat	Daerah Khusus Jakarta	5.396.750	6.285.497	116
Kantor Cabang Khusus	Daerah Khusus Jakarta	5.396.750	6.285.497	116
Kantor Cabang Bandung	Jawa Barat	4.482.914	6.285.497	140
Kantor Cabang Semarang	Jawa Tengah	3.454.827	6.285.497	182
Kantor Cabang Surabaya	Jawa Timur	4.961.753	6.285.497	127
Kantor Cabang Aceh	Aceh	3.898.856	6.285.497	161
Kantor Cabang Medan	Sumatera Utara	4.335.198	6.285.497	145
Kantor Cabang Palembang	Sumatera Selatan	3.681.571	6.285.497	171
Kantor Cabang Mataram	Nusa Tenggara Barat	2.859.620	6.285.497	220
Kantor Cabang Makassar	Sulawesi Selatan	3.880.136	6.285.497	162
Kantor Cabang Pekanbaru	Riau	3.600.000	6.285.497	175
Kantor Cabang Lampung	Lampung	3.305.367	6.285.497	190
Kantor Cabang Padang	Sumatera Barat	2.994.193	6.285.497	210
Kantor Cabang Balikpapan	Kalimantan Timur	3.701.508	6.285.497	170
Kantor Cabang Pontianak	Kalimantan Barat	3.024.820	6.285.497	208
Kantor Cabang Banjarmasin	Kalimantan Selatan	3.496.195	6.285.497	180
KUP Tangerang	Banten	5.069.708	5.069.708	100
KUP Jambi	Jambi	3.607.223	3.607.223	100

Usia Minimum Bekerja dan Waktu Kerja

Perusahaan berkomitmen tidak ada praktik kerja paksa di lingkungan Perusahaan. Di samping itu dipastikan tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, yaitu minimum 18 tahun. Perusahaan memberikan hak cuti bagi karyawan tetap yang akan melahirkan maupun pekerja yang mendampingi istri yang akan melahirkan.

Sistem Remunerasi Pekerja

Pengelolaan sistem remunerasi adalah salah satu strategi Perusahaan dalam memberikan remunerasi kepada pegawai bersifat finansial yang kompetitif, namun tetap sesuai dengan kemampuan Perusahaan. Kebijakan sistem imbalan pada tahun 2025 adalah menyelaraskan posisi remunerasi pegawai agar dapat lebih kompetitif terhadap market. Besaran remunerasi yang diberikan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perusahaan. Pemberian remunerasi tidak membedakan gender. Namun, perbedaan dapat terjadi karena status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, prestasi kerja, dan lama kerja. Bentuk remunerasi antara lain gaji pokok, tunjangan, dan insentif lainnya.

**Tabel 26. Komponen Remunerasi dan Tunjangan Perusahaan
Berdasarkan Status Ketenagakerjaan**

Bentuk Manfaat	Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak
a. Gaji Pokok	Ada	Ada
b. Tunjangan		
- Jabatan	Ada	-
- Komunikasi	Ada	-
- Uang Makan	Ada	-
- Profesi (untuk jabatan tertentu)	Ada	-
- Tunjangan Hari Raya	Ada	Ada
- Tunjangan Cuti	Ada	-
- Santunan Melahirkan	Ada	-
- Santunan Meninggal Dunia	Ada	Ada
c. Fasilitas		
- BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan	Ada	Ada
- Asuransi Kesehatan	Ada	-
- Cuti Tahunan, Cuti Besar dan Cuti Khusus	Ada	-
- Fasilitas Kendaraan (untuk jabatan tertentu)	Ada	-
- Fasilitas Rumah Dinas (untuk jabatan tertentu)	Ada	-
- Fasilitas Sarana Olahraga	Ada	Ada

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Lingkungan dan tempat kerja yang nyaman dapat meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif. Perusahaan sangat memperhatikan lingkungan bekerja yang layak bagi pekerjanya. Demikian pula aspek keamanan dan kesehatan dalam bangunan yang dilengkapi dengan alat pemadam api ringan, obat-obatan untuk pertolongan pertama pada kecelakaan. Keamanan gedung di Kantor Pusat dikelola oleh Perisai Inti Solusi, sedangkan di lokasi kantor cabang dipantau oleh Pimpinan Cabang masing-masing.

Jamkrindo Syariah meyakini bahwa lingkungan kerja yang layak dan aman, sesuai dengan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), berkorelasi positif terhadap produktivitas pekerja. Oleh karena itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan tujuan agar tidak terjadi kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perusahaan telah menetapkan kebijakan K3 yang menjadi acuan dan panduan dalam operasional sehari-hari, di antaranya:

1. Surat Edaran No. 030/SE-Dir/DKS/XII/2024 tentang Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 10 Desember 2024 tanggal 10 Desember 2024;
2. Surat Edaran Direksi No. 053/SE/DOP/XII/2024 tentang Prosedur *Business Continuity Management System (BCMS)* PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 30 Desember 2024;

Tabel 27. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Mitigasi Risiko

Jenis Pekerjaan	Penilaian Risiko	Mitigasi
Aktivitas berangkat kerja menuju lokasi kantor, perjalanan dinas, dan pulang menuju rumah	Risiko Operasional, potensi kecelakaan yang berdampak pada keselamatan karyawan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikutsertakan karyawan Perusahaan dalam program BPJS dan asuransi kesehatan - Mengikutsertakan kendaraan operasional Perusahaan dalam program asuransi kendaraan - Melakukan pelatihan dan simulasi atas bencana yang berpotensi terjadi kepada seluruh karyawan
Melakukan pekerjaan di gedung kantor	Risiko Operasiobal, potensi terjadinya bencana (gempa bumi dan/atau kebakaran), serta kecelakaan akibat aliran listrik	<ul style="list-style-type: none"> - Memasang rambu-rambu K3 pada setiap sudut gedung kantor, serta pengadaan alat-alat keselamatan (APAR) - <i>Monitoring</i> atas kelayakan instalasi listrik - Sosialisasi terkait keselamatan penggunaan listrik - Menyediakan pemeriksaan kesehatan secara rutin (dalam hal ini pemeriksaan mata) untuk seluruh karyawan
Melakukan pekerjaan di ruang kerja	Risiko Operasional, - potensi terjadinya penggunaan komputer/laptop terlalu lama - posisi duduk tidak ergonomis - potensi terjadinya psikososial	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi kursi dan meja kantor sesuai dengan standar ergonomi - Menerapkan sistem penghargaan dan apresiasi atas kontribusi karyawan dan memfasilitasi komunikasi yang terbuka antar semua tingkatan dalam organisasi

Jamkrindo Syariah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja, perusahaan merancang tata letak kantor dengan baik dan menggunakan peralatan ergonomis. Selain itu, Jamkrindo Syariah juga menyediakan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja (K3), termasuk jalur evakuasi, alat deteksi asap, sprinkler, alat pemadam api ringan, hydrant, dan kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di setiap lantai gedung. Perusahaan juga melakukan pengecekan berkala untuk memastikan semua sarana dan prasarana tersebut berfungsi dengan baik.

Selain itu, Jamkrindo Syariah menyediakan fasilitas seperti tempat ibadah, ruang parkir, tempat istirahat, serta keamanan 24 jam. Pekerja juga diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan BPJS dan Asuransi Mandiri Inhealth. Untuk meningkatkan kualitas kesehatan kerja pekerja, Jamkrindo Syariah secara berkala menyelenggarakan berbagai kegiatan olahraga yang dikelola oleh Badan Pengelola Olahraga dan Seni (BAPORSI) Jamkrindo Syariah.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Perusahaan mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan internal *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan, pengetahuan dan kemampuan pekerja sebagai bagian dari proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik. Pekerja merupakan aset bagi Perusahaan. Komposisi sumber daya ini menjadi perhatian Perusahaan untuk memahami tren dan kebutuhan pekerja sesuai dengan perkembangan zaman. Perusahaan telah melakukan kegiatan Peningkatan Kapasitas Internal dengan mengikutsertakan dalam pelatihan yang tidak hanya terkait dengan aksi keuangan berkelanjutan namun juga dengan serangkaian dengan sosialisasi dan pelatihan pekerja lainnya.

Adapun kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan untuk pekerja selama tahun 2025 antara lain:

Tabel 28. Kegiatan Pelatihan dan sosialisasi

No	Materi Diklat	Bentuk/Metode	Penyelenggara	Jumlah Peserta
1	8th The Indonesian Actuaries Summit Navigating Uncertainty Shaping Tomorrow	Hard Skill	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	3
2	Pelatihan Audit internal ISO90012015	Hard Skill	Cevral	10
3	Pelatihan Cadangan Teknis PSAK 117	Hard Skill	Rimba	1
4	Program Sertifikasi Analisis Penjaminan Batch II	Hard Skill	LSP Penjaminan	22
5	Roadshow Ecosystem Play Direktorat Bisnis Perusahaan Perseroan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (IFG)	Hard Skill	IFG	5
6	1 Day Workshop Undang-undang Dalam Kaitannya Dengan Implementasi AntiFraud	Hard Skill	GRC Management	27
7	29th Indonesia Rendezvous	Hard Skill	AAUI	3

No	Materi Diklat	Bentuk/Metode	Penyelenggara	Jumlah Peserta
8	Analisa Kredit & Selling Skill Batch 2	Hard Skill	Bridge	41
9	Analisis Kredit di Perbankan	Hard Skill	IFG Corporate University	3
10	Audit Investigasi: Mengungkap Fakta di balik Data	Hard Skill	YPIA	5
11	Change Management Strategy	Soft Skill	Jamkrindo, LMFEBUI	3
12	COSO 2013	Hard Skill	YPIA	1
13	Efek Domino Tarif Trump : Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia?	Soft Skill	OJK	1
14	Fundamental IT Audit	Hard Skill	YPIA	2
15	Golden Future Readiness Program : Healthy Life & Entrepreneurship Batch I	Soft Skill	Jamkrindo, YES Consulting	3
16	How to Achieve Peak Performance in 2025	Soft Skill	OJK	1
17	HR For Non HR	Hard Skill	LMFEBUI	2
18	Idea Talks Vol.7 : Credit Scoring	Soft Skill	OJK	1
19	Idea Talks Vol.8 : "Urgensi Transparansi Keuangan Hijau Pada Lembaga Jasa Keuangan"	Hard Skill	OJK	1

No	Materi Diklat	Bentuk/Metode	Penyelenggara	Jumlah Peserta
20	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XXI Tahun 2025	Soft Skill	DSN MUI	3
21	Indonesia Insurance Summit 2025	Hard Skill	Dewan Asuransi Indonesia (DAI)	2
22	Inovasi Produk Keuangan dalam Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar	Hard Skill	OJK	1
23	International Seminar IAI 68th Anniversary	Hard Skill	OJK	1
24	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI	Hard Skill	LSPMR	5
25	Manfaat Peta Risiko Dalam Proses Analisa Kelayakan di Bisnis Penjaminan	Hard Skill	BCG	47
26	Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia : Peran Strategis Bullion Bank	Soft Skill	OJK	1
27	Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera : Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal	Hard Skill	OJK	1
28	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025	Hard Skill	OJK	1
29	Pelatihan Audit Forensik	Hard Skill	LPFA	2
30	Pelatihan Audit internal ISO90012015	Hard Skill	Cevral	1

No	Materi Diklat	Bentuk/Metode	Penyelenggara	Jumlah Peserta
31	Pelatihan Awareness & Requirement Training Sistem Manajemen Mutu ISO G001:2015	Hard Skill	Cevral	11
32	Pelatihan Awareness ISO 37001:2016 SMAP	Hard Skill	Robere & Associates	27
33	Pelatihan Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Hard Skill	IKAI	1
34	Pelatihan Certified Forensic Auditor (CFrA)	Hard Skill	LPFA	1
35	Pelatihan Certified Risk Management Professional (CRMP)	Hard Skill	RAP	1
36	Pelatihan CRGP	Hard Skill	RAP	1
37	Pelatihan CRMO	Hard Skill	RAP	3
38	Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	Hard Skill	PPM Management	1
39	Pelatihan dan Sertifikasi Perang Kontrak CCD	Hard Skill	ALC FH Unair	3
40	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Bisnis Penjaminan Skema Direktur Bisnis	Soft Skill	BCG, LSP Penjaminan	1
41	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Bisnis Penjaminan Skema Direktur Investasi	Soft Skill	BCG, LSP Penjaminan	1
42	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Internal Auditor	Hard Skill	Robere & Associates	17

No	Materi Diklat	Bentuk/Metode	Penyelenggara	Jumlah Peserta
43	Pelatihan Fraud Auditing 1	Hard Skill	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA)	2
44	Pelatihan Fraud Auditing 2	Hard Skill	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA)	2
45	Pelatihan ICoFR	Hard Skill	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	2
46	Pelatihan Kompetensi Dasar Penjaminan	Hard Skill	Jamkrindo Syariah	93
47	Pelatihan Konsep Sistem Manajemen Kinerja Korporasi dan Unit Kerja	Hard Skill	Cevral	15
48	Pelatihan Legal Drafting	Hard Skill	Jimly School	4
49	Pelatihan Penerapan PSAK 413 Penurunan Nilai di Perbankan Syariah	Hard Skill	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	3
50	Pelatihan Pricing Produk PSAK 117	Hard Skill	Rimba	1
51	Pelatihan Strategi Eksekusi Plafond Guarantee dan Line Guarantee Kepala Divisi dan Pimpinan Cabang	Soft Skill	Jamkrindo Syariah	26
52	Pelatihan Training of Trainers Penjaminan Kredit oleh Risk Governance Centre FIA UI	Soft Skill	LPPIA FIA UI	30
53	Pelatihan Wakil Manajer Investasi (WMI)	Hard Skill	BCG	5

No	Materi Diklat	Bentuk/Metode	Penyelenggara	Jumlah Peserta
54	Pembekalan Program Sertifikasi Skema Pejabat Eksekutif Bidang Keuangan dan Pengelolaan Investasi	Hard Skill	Bintang Cahaya Gempita	1
55	Pembekalan Sertifikasi TAPS	Hard Skill	BCG	8
56	Pembekalan Sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO)	Hard Skill	RAP RAP Indonesia	33
57	Pembekalan Sertifikasi CHRS	Hard Skill	PPM Management	1
58	Pembekalan Sertifikasi Tenaga Ahli Penjaminan Syariah (TAPS)	Hard Skill	Bintang Cahaya Gempita	12
59	Pengadaan Barang dan Jasa	Hard Skill	PPM Management	1
60	Penguatan Perusahaan Penjaminan	Hard Skill	OJK	38
61	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan	Hard Skill	OJK	1
62	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	Hard Skill	OJK	1
63	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional : Pembangunan 3 Juta Rumah	Hard Skill	OJK	1
64	Praktik Underwriting / Analisis Bisnis Untuk Frontliner Batch 2	Hard Skill	IFG	2

No	Materi Diklat	Bentuk/Metode	Penyelenggara	Jumlah Peserta
65	Program Bootcamp Business Intelligence Driving Growth	Soft Skill	Digital Skola	2
66	Program Eksekutif Professional Recognition Program (PRP) Qualified Internal Audit (QIA)	Hard Skill	YPIA	1
67	Program Executive Refreshment for Top Level Management	Soft Skill	Jamkrindo, LPPI	4
68	program Golden Future Readiness Program : Healthy Life & Entrepreneurship Batch II	Soft Skill	Jamkrindo, YES Consulting	1
69	Program Golden Future Readiness Program Program Pembekalan Calon Pengajar Profesional (From Practitioner to Trainer)	Soft Skill	Jamkrindo, LPPI	3
70	Program Guardian Mastery RM Skill Builder Growth Sprint	Hard Skill	LPPI	1
71	Program Leadership Development Program (LDP 1) Batch 1	Soft Skill	LPPI	22
72	Program Leadership Development Program (LDP 1) Batch 2	Soft Skill	Jamkrindo Syariah, LPPI	19
73	Program Pelatihan CPOF	Hard Skill	PPM Management	1
74	Program Pelatihan Dasar Ahli Penjaminan dan Subrogasi Klaim	Hard Skill	LPPIA FIA UI	30
75	Program Pelatihan Dasar Ahli Penjaminan dan Subrogasi Klaim Batch II	Hard Skill	LPPIA FIA UI	36

No	Materi Diklat	Bentuk/Metode	Penyelenggara	Jumlah Peserta
76	Program Pendidikan Auditor Hukum Indonesia	Hard Skill	Jimly School	3
77	Program Pendidikan Muamalah Maliyah Intensif	Hard Skill	Islamic Family Solution (IFS)	46
78	Program Refreshment Certified Risk Management Professional (CRMP)	Hard Skill	RAP	1
79	Program Sertifikasi Akuntansi Kepala Bagian Akuntansi dan Pelaporan	Hard Skill	Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi (LSPTA)	1
80	Program Sertifikasi Auditor Hukum Indonesia	Hard Skill	Jimly School	3
81	Program Sertifikasi Certified Compliance Professional	Hard Skill	PPM Management	1
82	Program Sertifikasi CPOF	Hard Skill	PPM Management	1
83	Public Training Strategi Dan Teknik Akselerasi Pencapaian Target Rbb Kantor Cabang	Soft Skill	Info Bank	1
84	QIA Tingkat Dasar	Hard Skill	YPIA	6
85	QIA Tingkat Manajerial	Hard Skill	YPIA	3
86	Refreshment CRGP	Hard Skill	LSPMR	1
87	Refreshment CRMO	Hard Skill	RAP RAP Indonesia	6

No	Materi Diklat	Bentuk/Metode	Penyelenggara	Jumlah Peserta
88	Refreshment Sertifikasi MSDM Skema Staf	Hard Skill	LSP MSDM	1
89	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	Hard Skill	OJK	1
90	Roadshow Ecosystem Play Direktorat Bisnis Perusahaan Perseroan ke Anak dan Cucu Perusahaan Asuransi Umum dan Penjaminan IFG Cabang Sumbagsel	Hard Skill	IFG	5
91	Seminar CEO Talk 2025 - Unlocking Potentials Value of BUMN	Soft Skill	Lembaga Manajemen FEB UI	1
92	Sertifikasi Analisis Penjaminan	Hard Skill	LSP Penjaminan	12
93	Sertifikasi Certified Forensic Auditor (CFrA)	Hard Skill	LPFA	1
94	Sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO)	Hard Skill	LSPMR	1
95	Sertifikasi CRMO	Hard Skill	LSPMR	21
96	Sertifikasi CRMO	Hard Skill	LSPMR	1
97	Sertifikasi Legal Drafting	Hard Skill	Jimly School	4
98	Sertifikasi Pengelolaan Data Center	Hard Skill	Inixindo	2

No	Materi Diklat	Bentuk/Metode	Penyelenggara	Jumlah Peserta
99	Sertifikasi Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi	Hard Skill	Inixindo	1
100	Sertifikasi Skema Pejabat Eksekutif Bidang Keuangan	Hard Skill	LSP Penjaminan	1
101	Sertifikasi Tenaga Ahli Penjaminan Syariah (TAPS)	Hard Skill	LSP Penjaminan	20
102	Sharia Insurance Expert Forum 2025	Hard Skill	Islamic Insurance Sociality	1
103	Sosialisasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	Hard Skill	BCM Indonesia	65
104	Strategis Peningkatan Daya Saing Serta Pendalaman Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah	Hard Skill	OJK	1
105	Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia"	Hard Skill	OJK	1
106	The 2025 ASEAN-Korea Financial Cooperation Forum : The Future of Digital Innovation in Finance	Soft Skill	OJK	4
107	The Future of Cybersecurity: Treats, Challenges, and Innovations"	Hard Skill	OJK	1
108	Training dan Workshop Aspek Hukum Pembiayaan Pemilikan Rumah/KPR dan Konstruksi Bank Syariah	Hard Skill	Medina Consulting	3
109	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan"	Soft Skill	OJK	1

No	Materi Diklat	Bentuk/Metode	Penyelenggara	Jumlah Peserta
110	Transformative Leadership	Soft Skill	Dunamis	36
111	Uji Kompetensi Skema Pejabat Eksekutif Bidang Pemasaran	Hard Skill	LSP Penjaminan	16
112	Uji Sertifikasi Analisis Penjaminan Batch 3	Hard Skill	LSP Penjaminan	60
113	Uji Sertifikasi Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Hard Skill	IKAI	1
114	Uji Sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP)	Hard Skill	LSPMR	1
115	Uji Sertifikasi CRGP	Hard Skill	LSPMR	1
116	Uji Sertifikasi CRMO	Hard Skill	LSPMR	13
117	Uji Sertifikasi Wakil Manajer Investasi (WMI)	Hard Skill	LSP PMI	5
118	Uji Ulang Sertifikasi CRMO / HER	Hard Skill	LSPMR	6
119	UMKM Mendunia "Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional"	Hard Skill	OJK	1
120	Webinar Sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik Dalam Menunjang Perkembangan Bisnis di Industri Penjaminan	Hard Skill	Bintang Cahaya Gempita	28

No	Materi Diklat	Bentuk/Metode	Penyelenggara	Jumlah Peserta
121	Workshop Apakah Kerugian BUMN Bukan Lagi Kerugian Negara	Hard Skill	Koran BUMN	1
122	Workshop Beberapa Isu Penting Dalam Penerapan ICOFR Pasca Pemberlakuan UU BUMN Baru	Hard Skill	Koran BUMN	2
123	Workshop Coretex - Comprehensive Coretax Simulation	Hard Skill	PPA&K	2
124	Workshop Profesi dan Standar Audit Internal (PSAI)	Hard Skill	YPIA	5
125	Workshop Risk Modeling	Hard Skill	Centroids	2
126	Workshop Training on Compliance With Indonesias Privacy Law Using ROPA dan DPIA Tools	Hard Skill	Robere & Associates	5
127	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS X Tahun 2025	Soft Skill	DSN MUI	3
Grand Total				1.080

Pelatihan keberlanjutan adalah investasi yang berharga bagi pekerja dan perusahaan. Manfaat dari pelatihan ini akan dirasakan oleh individu, perusahaan, dan lingkungan dalam jangka panjang. Pelatihan keberlanjutan juga dapat membantu pekerja untuk:

- a. Meningkatkan kreativitas dan inovasi
- b. Mengembangkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah
- c. Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi
- d. Meningkatkan kepemimpinan dan tanggung jawab

Dengan mengikuti pelatihan keberlanjutan, pekerja dapat menjadi individu yang lebih terampil, termotivasi, dan bertanggung jawab. Hal ini akan menguntungkan mereka secara pribadi dan profesional, serta berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan.

Sistem Pengelolaan Kinerja

Pengelolaan kinerja Perusahaan diperlukan guna menyelaraskan seluruh elemen di dalam organisasi terhadap sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (KPI). Jamkrindo Syariah mengapresiasi seluruh pekerja melalui tinjauan atau penilaian kinerja rutin secara berkala. Penilaian ini bertujuan untuk mewujudkan keadilan, memberikan dukungan, serta menetapkan target pencapaian yang jelas bagi seluruh pekerja, tanpa membedakan jenis kelamin. Dalam proses penilaian, perusahaan menggunakan *key performance indicator* (KPI) individu sebagai acuan utama. Hasil penilaian kinerja pekerja menjadi dasar dalam menentukan remunerasi dan pengembangan karier. Pekerja berprestasi akan mendapatkan promosi atau kenaikan posisi, sementara mutasi dan rotasi dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, kebutuhan unit kerja, serta refreshment dan *replacement* pekerja. Demosi akan diberlakukan bagi pekerja yang kinerjanya tidak mencapai target KPI yang telah ditetapkan. Hasil penilaian pekerja selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 29. Penilaian Pekerja dan Jenjang Karir Tahun 2023-2025

Tahun	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier (orang)		
	Promosi	Rotasi/Mutasi	Demosi
2025	20	57	0
2024	10	36	0
2023	12	18	3
Jumlah	42	111	3

Tabel 30. Promosi Pekerja Tahun 2023-2025

Jabatan	2025	2024	2023
Kepala Divisi	2	0	1
Pimpinan Cabang	7	6	1
Kepala KUP	2	0	0
Kepala Bagian Kantor Pusat	0	4	1
Kepala Bagian Kantor Cabang	9	0	9
Jumlah	20	10	12

Dalam praktiknya, tahapan pengelolaan kinerja Perusahaan terbagi menjadi tiga proses, yaitu:

- Perencanaan Kinerja (*Performance Planning*) Perusahaan melakukan perencanaan kinerja dengan mengolah faktor internal (*strength* dan *weakness*) dan faktor eksternal (*threat* dan *opportunity*) untuk menetapkan sasaran strategis Perusahaan (*strategic objectives*). Sasaran strategis yang telah ditetapkan

kemudian menjadi fokus atau prioritas dari perencanaan kinerja divisi dan perencanaan kinerja individu.

b. *Telaah Kinerja (Performance Review)*

Perusahaan melakukan telaah kinerja guna memastikan implementasi kegiatan usaha selaras dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Telaah kinerja juga penting untuk menyesuaikan kembali target atau sasaran dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang terjadi selama tahun berjalan. Telaah Kinerja dilakukan secara berkala melalui *Business Performance Review (BPR)* bulanan, *Monitoring dan Evaluasi (MonEv)* bulanan, *Evaluasi Kinerja per Triwulan* dan *Evaluasi kinerja per Semester*.

c. *Penilaian Kinerja (Performance Evaluation)*

Penilaian kinerja dilakukan sekurang-kurangnya satu (1) tahun sekali menggunakan *Key Performance Indicator (KPI)*, Nilai kinerja akan menjadi salah satu faktor yang menentukan penyesuaian remunerasi berbasis kinerja. Selain menjadi faktor untuk menentukan remunerasi, nilai kinerja juga menjadi salah satu pertimbangan untuk meningkatkan karir dan manajemen *talenta*.

c. **Aspek Masyarakat**

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Pendirian Jamkrindo Syariah sebagai anak usaha dari PT Jamkrindo, suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tidak hanya berfokus pada profit, tetapi juga memiliki nilai luhur untuk memberikan penjaminan atas pembiayaan kepada pengusaha dari golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat yang disalurkan oleh mitra perbankan syariah. Oleh karena itu, Perseroan berupaya meraih keuntungan maksimal sambil tetap berkomitmen meningkatkan akses dan memberdayakan secara tidak langsung kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), koperasi, dan masyarakat di sekitarnya. Kontribusi BUMN dalam pemberdayaan UMKM, koperasi, dan Masyarakat.

Salah satu tanggung jawab Perusahaan terhadap Masyarakat Adalah menyelenggarakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui penyaluran Zakat Perusahaan. Program TJSL adalah kegiatan yang merupakan komitmen dan bakti Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Langkah konkret yang diambil Jamkrindo Syariah untuk memberdayakan pelaku UMKM dan masyarakat meliputi penjaminan atas penyaluran pembiayaan mitra ke sektor UMKM, membuka peluang bagi pelaku

UMK untuk menjadi pemasok lokal barang dan jasa, serta merekrut masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan sebagai pekerja. Melalui berbagai kebijakan ini, masyarakat dapat merasakan manfaat dari kehadiran Jamkrindo Syariah. Selain itu, pelaksanaan TJSJ Perusahaan juga merupakan bentuk dukungan nyata Jamkrindo Syariah terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta partisipasi dalam pemberdayaan masyarakat.

Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi Keuangan

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua Perusahaan Penjaminan, termasuk Perusahaan. Perusahaan akan melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan kepada masyarakat.

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan pada dasarnya adalah kemampuan, keterampilan, pengetahuan, serta keyakinan yang mampu mempengaruhi sikap ataupun perilaku untuk bisa menentukan kebijakan yang tepat terkait finansial. Perusahaan melaksanakan kegiatan literasi dan edukasi keuangan di pondok-pondok pesantren hingga tingkat perusahaan dan lapisan masyarakat. Edukasi ini dimulai dengan memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait produk atau jasa keuangan yang saat ini tersedia yang disertai dengan ragam dan risiko yang ada didalamnya. Namun, hal tersebut juga diikuti dengan pemberian edukasi terkait hak perlindungan nasabah serta pengetahuan terkait manfaat adanya penjaminan.

Tabel 31.Literasi Perusahaan Tahun 2025

Nama Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Koordinasi dengan Kementerian dan Lembaga Lain	Jumlah Output/ Suboutput	Kolaborasi
Pameran Festival Inklusi Keuangan Banyumas	Pameran	-Memberikan edukasi produk keuangan syariah. -Mempromosikan produk dan layanan Jamkrindo Syariah	Pemerintahan Kabupaten Banyumas	50 Peserta	Bekerjasama dengan pihak lain

Nama Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Koordinasi dengan Kementerian dan Lembaga Lain	Jumlah Output/ Suboutput	Kolaborasi
Seminar Literasi Penjaminan Syariah "Membangun Ekosistem Penjaminan Syariah untuk Memperkuat Ekonomi Nasional"	Seminar	-Memberikan edukasi dan literasi keuangan syariah. - Meningkatkan pengetahuan tentang produk penjaminan syariah	ASIPPINDO	110 Peserta	Bekerjasama dengan pihak lain
Edukasi Keuangan Syariah Bagi Pelajar dan Mahasiswa Melalui Kepala Sekolah dan Dosen	FGD	-Memberikan edukasi dan literasi keuangan syariah. -Meningkatkan pengetahuan tentang produk penjaminan syariah	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	50 Peserta	Bekerjasama dengan pihak lain
Bojonegoro Wastra Batik Festival "Workshop Keuangan Syariah Bagi Usaha Halal"	Workshop	-Memberikan edukasi dan literasi keuangan syariah. -Meningkatkan pengetahuan tentang produk penjaminan syariah	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	90 Peserta	Bekerjasama dengan pihak lain
Syariah Financial Fair (SYAFIF) Goes to Bandung	Sosialisasi dan Pameran	-Memberikan edukasi dan literasi keuangan syariah. Meningkatkan inklusi keuangan syariah -Meningkatkan pengetahuan tentang produk penjaminan syariah	OJK (Otoritas Jasa Keuangan)	100 Peserta	Bekerjasama dengan pihak lain
Seminar Nasional Inklusi Keuangan dan Keuangan Syariah Bagi Anggota Koperasi dan UMKM	Seminar	Memberikan edukasi dan literasi keuangan syariah. -Meningkatkan pengetahuan tentang produk penjaminan syariah	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	200 Peserta	Bekerjasama dengan pihak lain

Nama Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Koordinasi dengan Kementerian dan Lembaga Lain	Jumlah Output/ Suboutput	Kolaborasi
Syariah Financial Fair (SYAFIF) Goes to Jakarta	Sosialisasi dan Pameran	- Memberikan edukasi literasi keuangan syariah - Meningkatkan inklusi keuangan syariah - Meningkatkan pengetahuan tentang produk penjaminan syariah	OJK (Otoritas Jasa Keuangan)	100 Peserta	Bekerjasama dengan pihak lain
Launching Progam Peningkatan Inklusi Keuangan untuk Pemerataan Ekonomi Rakyat (PINTAR)	Sosialisasi	-Memberikan edukasi dan literasi keuangan syariah. - Meningkatkan pengetahuan tentang produk penjaminan syariah	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	35 Peserta	Bekerjasama dengan pihak lain
Smart Syariah "Mendorong Pembiayaan Inklusif melalui Penjaminan Syariah"	Talkshow	-Memberikan edukasi dan literasi keuangan syariah. -Meningkatkan pengetahuan tentang produk penjaminan syariah	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan Smart FM	291 Peserta	Bekerjasama dengan pihak lain

Inklusi Keuangan

Perusahaan menilai bahwa inklusi keuangan mempunyai efek yang sangat besar karena mampu membantu meningkatkan pemerataan finansial dalam seluruh lapisan masyarakat. Jadi, setiap orang nantinya akan bisa menggunakan produk atau layanan jasa keuangan secara tepat dan menjadi solusi dalam membangun usaha bisnis. Dalam hal ini, Perusahaan memiliki strategi dalam bekerjasama dengan mitra dalam menjamin produk dalam rangka memperluas akses pembiayaan kepada masyarakat atau dunia usaha (UMKM).

Tabel 32. Inklusi Perusahaan Tahun 2025

Nama Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja IKK/IKKSK	Jumlah Output/ Suboutput IKK/IKKSK	Koordinasi dengan Kementerian dan Lembaga Lain	Kolaborasi
Perjanjian Kerja Sama antara PT Jamkrindo Syariah dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Tentang Penjaminan Kontra Bank Garansi	Perjanjian Kerja Sama	Ceremony Penandatanganan PKS	1000	Terbit 104 Sertifikat Kafalah	Bank Rakyat Indonesia	Mitra Kerja Sama
Perpanjangan Perjanjian Kerja Sama antara PT Jamkrindo Syariah dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Tentang Penjaminan Kontra Bank Garansi	Perpanjangan Perjanjian Kerja Sama	Penandatanganan Perpanjangan PKS	1000	Terbit 126 Sertifikat Kafalah	Bank Mandiri	Mitra Kerja Sama
Perpanjangan Perjanjian Kerja Sama antara PT Jamkrindo Syariah dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Tentang Penjaminan (Kafalah) Pembiayaan Pemilikan Rumah Bersubsidi	Perpanjangan Perjanjian Kerja Sama	Pameran Produk Keuangan Syariah	1000	Terbit 94.675 Sertifikat Kafalah	Bank Tabungan Negara (BTN)	Mitra Kerja Sama
Syariah Financial Fair (SYAFIF) Goes to Bandung	Pameran	Pameran Produk Keuangan Syariah	20	Terbit 20 Sertifikat Kafalah	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Penyelenggara acara
Syariah Financial Fair (SYAFIF) Goes to Mataram	Pameran	Pameran Produk Keuangan Syariah	25	Terbit 25 Sertifikat Kafalah	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Penyelenggara acara
Pameran Produk Keuangan - Program Akad Massal KUR 800.000 Debitur Penciptaan Lapangan Kerja dan Peluncuran Kredit Program Perumahan (KPP)	Pameran	Penandatanganan Perpanjangan PKS	20	Terbit 20 Sertifikat Kafalah	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Penyelenggara acara

Nama Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja IKK/IKKSK	Jumlah Output/Suboutput IKK/IKKSK	Koordinasi dengan Kementerian dan Lembaga Lain	Kolaborasi
Perjanjian Kerja Sama antara PT Jamkrindo Syariah dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Tentang Penjaminan (Kafalah) Pembiayaan Pemilikan Rumah Bersubsidi	Perpanjangan Perjanjian Kerja Sama	Pameran Produk Keuangan Syariah	1000	Terbit 13.324 Sertifikat Kafalah	Bank Tabungan Negara (BTN)	Mitra Kerja Sama
Syariah Financial Fair (SYAFIF) Goes to Jakarta	Pameran		50	Terbit 50 Sertifikat Kafalah	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Penyelenggara acara

Dampak Positif dan Negatif Literasi dan Inklusi Keuangan

Adanya layanan keuangan inklusif akan membantu masyarakat yang belum bisa mempunyai akses dalam memanfaatkan produk atau layanan jasa keuangan, di wilayah tertinggal yang jauh dari perkotaan, kantor cabang, untuk tetap dapat menerima manfaat penjaminan pembiayaan yang disalurkan oleh mitra. Peran insan Perusahaan yang membantu memperkenalkan produk penjaminan ini memberi dampak positif karena memberikan kemudahan pengenalan produk. Namun demikian, insan Perusahaan perlu memiliki integritas tinggi terhadap pekerjaan mereka, karena kegiatan tersebut berisiko pada *fraud*. Jika teridentifikasi *fraud*, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif bagi Perusahaan dan Terjamin/*Principal*. Dampak negatif ini akan menyebabkan Terjamin/*Principal* kehilangan, dan kegagalan transaksi yang penting bagi mereka.

PENGADUAN MASYARAKAT

Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Setiap Terjamin/*Principal* yang mendapatkan dampak negatif atas layanan Perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di Perusahaan, pengaduan nasabah, termasuk masyarakat, dibedakan menjadi:

- a. Masyarakat selaku Terjamin/*Principal* yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan penjaminan, dugaan *fraud* yang dilakukan oleh pekerja, dan lainnya;

- b. Masyarakat umum bukan Terjamin/*Principal*, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan Perusahaan yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan penjaminan, kegiatan sosial, dan lainnya.

Sejalan dengan tanggung jawab Perusahaan untuk senantiasa berupaya memastikan bahwa keputusan dan operasional bisnisnya memberikan dampak negatif seminimal mungkin terhadap masyarakat dan lingkungan, maka perusahaan membuka saluran komunikasi bagi pemangku kepentingan dan masyarakat setempat untuk menyampaikan pengaduan atau tanggapan terkait dampak negatif yang mungkin timbul dari operasional Jamkrindo Syariah. Pengaduan dapat disampaikan melalui berbagai kanal yang disediakan oleh Jamkrindo, antara lain:

Telepon : +62 21 21242777
 Email : info@jamkrindosyariah.co.id
 Situs Web : www.jamkrindosyariah.co.id
 Media Sosial : Twitter @pt_jamkrindosyariah
 Instagram : @jamkrindosyariah
 Facebook Jamkrindo YouTube PT Jamkrindo Syariah

Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai dengan peraturan.

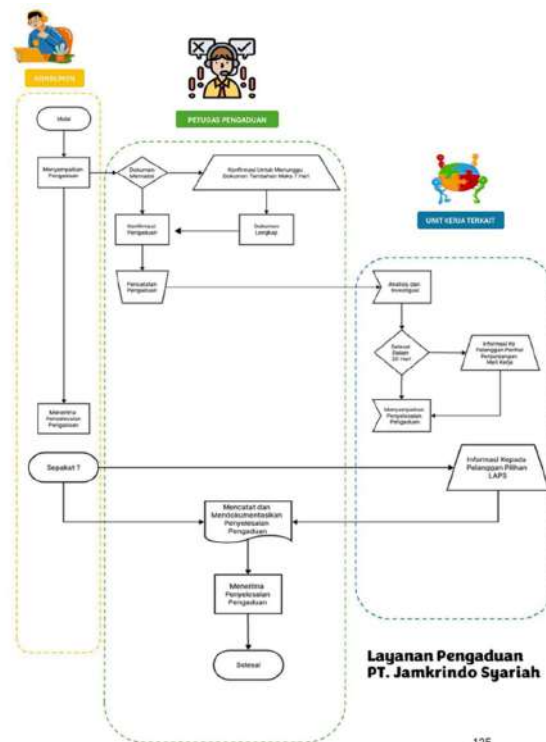
Setiap pengaduan yang ditujukan kepada Perusahaan wajib diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) dengan waktu penyelesaian yang berbeda-beda untuk setiap permasalahan.

Tabel 33. Jumlah Pengaduan dan Persentase Penyelesaian

Tahun	Jumlah Pengaduan	Pengaduan diselesaikan sesuai SLA	Presentase Penyelesaian %
2025	5	5	100
2024	4	4	100
2023	10	10	100

Tabel tersebut menunjukkan kinerja penanganan pengaduan selama periode 2023 hingga 2025. Dalam empat tahun terakhir, seluruh pengaduan yang masuk berhasil diselesaikan sesuai dengan standar layanan (SLA), yang tercermin dari persentase penyelesaian yang konsisten mencapai 100% setiap tahunnya.

Alur Layanan Pengaduan Konsumen



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup

Salah satu bentuk kegiatan TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) adalah pemberian bantuan kepada golongan usaha masyarakat tertentu serta memberikan sosialisasi kepada masyarakat bagaimana usaha tersebut supaya tidak merusak atau membuat kerusakan dan gangguan terhadap ekosistem lingkungan sekitar. Di tahun 2025, Perusahaan menggunakan dana zakat yakni 2,5% dari Laba Sebelum Zakat dan Pajak Perusahaan. Penggunaan dana zakat berdasarkan SDG's yang salah satunya ditujukan untuk aspek lingkungan dan sosial serta penyaluran zakat kepada *Asnaf* merupakan bentuk tanggung jawab sosial dan peningkatan kualitas lingkungan hidup.

TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

Dana tanggung jawab sosial lingkungan Perusahaan berasal dari dana zakat Perusahaan atau 2,5% dari Laba Sebelum Zakat dan Pajak Perusahaan.

Di tahun 2025, Perusahaan telah merealisasikan penyaluran zakat perusahaan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 2.504.367.916 Realisasi penyaluran zakat perusahaan sampai dengan akhir Desember 2025 ditujukan untuk asnaf miskin sebesar Rp 1.658.095.575, asnaf *fisabilillah* sebesar Rp 756.571.229 dan untuk asnaf *amil* sebesar Rp 89.701.112 Sedangkan berdasarkan SDG's Ekonomi sebesar Rp 426.126.750 ,SDG's Pendidikan sebesar Rp 573.537.000 SDG's Kesehatan sebesar Rp 42.000.000, Lingkungan sebesar Rp15.750.000, SDG's Sosial sebesar Rp 1.446.954.166 dengan total nilai penyaluran zakat sebesar Rp 2.504.367.916.

Aspek sosial merupakan salah satu aspek penting dalam keuangan berkelanjutan. Penerapan aspek sosial dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat, pada tahun 2025 Perusahaan telah merealisasikan program dalam bentuk:

Kegiatan Internal

Tabel 34. Kegiatan Internal Perusahaan Tahun 2023 – 2025

Uraian	2025	2024	2023
Kinerja Internal			
Persentase jumlah karyawan wanita dibanding total karyawan	42%	41%	38%
Jumlah peserta pelatihan (orang)	1080	452	519
Jumlah jam pelatihan (jam)	72	48	66
Biaya pelatihan dan pendidikan karyawan (Rp Juta)	4.248,69	1.306,51	969,84
Jumlah peserta edukasi literasi keuangan (orang)	1026	400	200
Presentase penyelesaian pengaduan Terjamin	100%	100%	100%
Persentase pengaduan (<i>whistleblowing</i>) yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan diterima	100%	0	0
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial			
Realisasi dana Zakat Perusahaan	2.504.367.916	4.400.664.975	4.299.492.038
Kegiatan Tanggung Jawab Lingkungan			
Investasi pada lingkungan (Rp juta)	3.125.532.000	2.994.762.000	3.008.061.000

Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial digunakan dengan rincian berdasarkan SDG's (*Sustainable Development Goals*) sebagai berikut:

Tabel 3 Realisasi Dana TJSL berdasarkan SDG's Perusahaan Tahun 2023 – 2025

SDG's	2025	2024	2023
Ekonomi	426.126.750	1.020.000.000	661.027.500
Pendidikan	573.537.000	1.044.120.000	1.221.929.478
Kesehatan	42.000.000	-	118.000.000
Lingkungan	15.750.000	879.101.250	582.750.000
Sosial	1.446.954.166	1.457.443.725	1.715.785.060
Jumlah Penggunaan Dana ZIS	2.504.367.916	4.400.664.975	4.299

Alokasi Dana Zakat

Dana tanggung jawab sosial lingkungan Perusahaan berasal dari dana zakat Perusahaan atau 2,5% dari Laba Sebelum Zakat dan Pajak Perusahaan. Sebagai salah satu bentuk dari tanggung jawab sosial (TJSL) bagi Perusahaan adalah penyaluran Zakat yang berdampak pada peningkatan kualitas lingkungan yang tinggi dan mendukung bisnis adalah sebagai berikut:

- a) Penggunaan berdasarkan SDG's: ditujukan untuk aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial; dan
- b) Penggunaan berdasarkan 8 (delapan) *Asnaf*: ditujukan untuk fakir, miskin, hamba sahaya (*riqab*), orang terlilit utang (*gharim*), mualaf, fisabilillah, ibnu sabil, dan amil.



TOTAL
ZAKAT
2025

Rp 2,50 M

5. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Kualitas produk dan layanan kepada konsumen menjadi salah satu fokus utama bagi Jamkrindo Syariah dalam menjalankan usahanya. Perusahaan meyakini bahwa semakin tinggi kualitas layanan dan produk yang diberikan, semakin besar dampak positifnya terhadap keberlanjutan perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Jamkrindo Syariah telah melaksanakan berbagai upaya dan kebijakan untuk memberikan layanan dan produk terbaik kepada konsumen, dengan tujuan menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan penjamin lainnya.

Dalam rangka memenuhi tanggung jawab kepada konsumen, Jamkrindo Syariah melaksanakan serangkaian program dan kebijakan. Program-program tersebut mencakup penyediaan layanan yang setara bagi semua konsumen, inovasi dan pengembangan produk serta jasa, penekanan pada evaluasi kualitas produk, pembukaan saluran pengaduan untuk konsumen, serta komitmen untuk memberikan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku. Dengan langkah-langkah ini, Jamkrindo Syariah berupaya untuk terus meningkatkan pengalaman dan kepuasan konsumen.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perusahaan berusaha untuk selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko penjaminan pada setiap produk yang dijual ke mitra atau Mitra/Terjamin/*Principal*. Dengan demikian, setiap mitra atau Mitra/Terjamin/*Principal* diharapkan memahami kewajiban dari yang diberikan Perusahaan.

Perusahaan juga berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku di perusahaan penjaminan dalam menjalankan usaha, termasuk regulasi dalam menawarkan produk dan layanan kepada mitra penjaminan. Perusahaan memastikan semua produk dan jasa yang ditawarkan telah memenuhi persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga teruji keamanannya bagi mitra penjaminan. Selaras dengan itu, Jamkrindo Syariah secara konsisten menerapkan POJK No. 6/ POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan; serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. Untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin, Jamkrindo Syariah intensif menyampaikan informasi terkait risiko produk penjaminan yang dapat dan tidak dapat dijamin kepada mitra penjaminan. Risiko penjaminan yang dapat dijamin adalah risiko kegagalan Terjamin

dalam menyelesaikan kewajiban finansial kepada Penerima Jaminan (Bank/Non-Bank Syariah) yang disebabkan karena kegagalan usaha atau proyek sehingga menyebabkan terjadinya tunggakan pembiayaan sampai dengan kolektibilitas 4 (diragukan). Kerugian yang tidak dapat dijamin meliputi kerugian yang disebabkan *force majeure*, *fraud*, *sidestreaming*, transaksi fiktif dan hal-hal lain yang disepakati antara Penjamin dan Penerima Jaminan.

Setiap produk maupun fitur yang diluncurkan oleh Perusahaan sudah dievaluasi keamanannya. Jika hasil memenuhi persyaratan operasional, teknologi, kepatuhan dan risiko, maka produk baru akan diluncurkan. Khusus untuk penerbitan produk atau aktivitas baru, Perusahaan akan meluncurkan layanan tersebut setelah mendapatkan persetujuan dari pihak regulator. Sebelumnya, Perusahaan juga melakukan evaluasi untuk produk atau aktivitas baru tersebut. Evaluasi antara lain mencakup deskripsi produk dan layanan, perencanaan, kepatuhan terhadap ketentuan dan kebijakan, tinjauan risiko, hingga keamanannya bagi mitra atau Terjamin/*Principal*. Divisi Manajemen Risiko akan melakukan kajian risiko terhadap rencana penerbitan produk dan aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang terdapat dalam peraturan OJK No. 1/POJK.05/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Peraturan Penerapannya.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Terjamin/ *Principal* dan mitra turut menentukan kinerja dan keberlanjutan Perusahaan. Tanpa Terjamin/*Principal*, mitra yang loyal yang mendukung terhadap produk/jasa, tentunya Perusahaan akan sulit untuk maju dan berkembang. Oleh karena itu dalam upaya menjaga komunikasi dan hubungan yang berkualitas, perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan produk dan layanan terbaik untuk semua, serta membuka saluran pengaduan jika ada dampak negatif yang ditimbulkan dari produk/jasa Perusahaan.

Sebagai lembaga penjamin syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seluruh produk dan layanan yang ditawarkan oleh Jamkrindo Syariah telah dievaluasi untuk memastikan keamanannya bagi mitra. Untuk memberikan layanan terbaik, perusahaan menyampaikan informasi produk dan layanan secara transparan melalui berbagai saluran, termasuk situs web, brosur, dan *banner*. Upaya ini telah menghasilkan dampak positif dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terkait informasi produk dan layanan, serta tidak terdapat dampak negatif dari produk dan layanan yang ditawarkan oleh Jamkrindo Syariah.

Perusahaan juga akan berupaya memperbesar dampak positif, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul bagi Terjamin/*Principal* dan mitra. Dalam

memasarkan produk dan layanan, Jamkrindo Syariah selalu mematuhi aturan dan etika yang berlaku, termasuk dalam periklanan, promosi, dan sponsorship. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan pemasaran yang adil dan bertanggung jawab dengan menghindari klaim yang berlebihan atau menipu. Komitmen ini diambil karena Jamkrindo Syariah tidak ingin mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan atau pilihan konsumen. Kesungguhan Jamkrindo Syariah dalam mematuhi etika dan regulasi terkait pemasaran berdampak positif, terbukti dengan tidak adanya insiden atau laporan mengenai ketidakpatuhan dalam komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship. Dengan cara itu, maka diharapkan kontribusi Perusahaan terhadap produk dan/jasa Keuangan Berkelanjutan akan lebih nyata.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Dari seluruh produk pembiayaan yang diluncurkan selama tahun 2025, tidak ada insiden terkait produk yang ditarik kembali dari masyarakat setelah diluncurkan.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Kepuasan mitra penjaminan merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh Jamkrindo Syariah dalam memberikan produk dan layanan terbaik. Untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen, Perusahaan secara berkala melaksanakan survei kepuasan mitra penjaminan. Perusahaan telah melaksanakan survei kepuasan pelanggan atas produk penjaminan yang diluncurkan. Pada survei kepuasan pelanggan, terdapat aspek-aspek yang dievaluasi yaitu fasilitas Perusahaan, kualitas layanan, keamanan, ragam produk, dan loyalitas pelanggan.

Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan Jamkrindo tahun 2025 diperoleh nilai indeks kepuasan sebesar 87,77%, naik dibanding tahun 2024 yang mencapai 85,55%. Hasil survei tersebut mengindikasikan bahwa nilai kepuasan tergolong dalam kategori Baik Hasil tersebut menunjukkan bahwa mitra Jamkrindo Syariah semakin percaya dengan layanan Perusahaan dan terjadi komunikasi dua arah yang kontinu sehingga terjalin hubungan yang mendalam antara Jamkrindo Syariah dan mitra.

Perusahaan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada Mitra atau Terjamin/*Principal* yang dibuktikan hingga akhir tahun 2025 tidak ada diterimanya pelaporan mengenai pelanggaran prosedur yang merugikan Terjamin/*Principal*.

4. KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN



1. Kinerja Lingkungan

a. Umum

Sejalan dengan *maqoshid syariah*, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mengimplementasikan *sustainable finance* yang memegang teguh prinsip keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dengan kelestarian lingkungan demi mewujudkan kemaslahatan bagi umat manusia.

Membangun Budaya Ramah Lingkungan Melalui Prinsip *Go-Green*

Perusahaan selalu berkomitmen untuk mendukung dalam mengurangi dampak negatif perubahan iklim dengan menerapkan penerapan prinsip *go-green* dalam kegiatan operasional Perusahaan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan skala bisnis usaha antara lain adalah:

- a. Melakukan penghematan listrik dengan cara mematikan semua sarana kerja yang menggunakan arus listrik pada saat sudah selesai kerja atau setelah selesai aktivitas jam kerja.
- b. Bekerjasama dengan vendor dalam pengadaan kendaraan dinas ramah lingkungan (*hybrid vehicle*)
- c. Kebijakan penggunaan botol minuman (*tumbler*) untuk seluruh pekerja sehingga dapat menekan penggunaan botol minum kemasan plastik

d. Tata administrasi perusahaan secara elektronik terus dilakukan dalam rangka mengurangi penggunaan kertas. Korespondensi perusahaan secara elektronik dilakukan terhadap dokumen Memorandum serta dokumen aspek *supporting* lainnya (kepegawaian, Umum, keuangan dll) dengan menerapkan *Digital Office (DIO)* untuk seluruh Unit Kerja di Perusahaan.

Perusahaan masih tetap mengembangkan produk dengan konsep digitalisasi lainnya dalam hal untuk mendukung efisiensi proses dan pengalaman pengguna melalui penggunaan *Host to Host (H2H)* Penjaminan, Klaim, dan Subrogasi dengan mitra Perbankan.

Selain itu, meskipun dalam bentuk sederhana dapat dilaksanakan dengan baik sehingga Perusahaan dapat mengoptimalkan sinergi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kegiatan internal Upaya Peningkatan Daya Dukung Ekosistem

Seljalan dengan *maqashid* syariah, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan yang memegang teguh prinsip keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dengan kelestarian lingkungan demi mewujudkan kemaslahatan bagi umat manusia.

b. Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Selama tahun 2025, Jamkrindo Syariah mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp 17,2 juta, turun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp 64,3 juta dengan penggunaan sebagai berikut:

Tabel 35. Biaya Lingkungan Tahun 2023-2025

Tahun	Jumlah Biaya Lingkungan	Pemanfaatan/ Penggunaan
2023	45.352.503	1. Biaya perawatan taman 2. Biaya <i>sanitary ladybin</i>
2024	64.350.000	1. Biaya perawatan taman 2. Biaya <i>sanitary ladybin</i>
2025	17.213.625	1. Biaya perawatan taman 2. Biaya <i>sanitary ladybin</i>

Kepatuhan Lingkungan Komitmen Jamkrindo Syariah dalam mewujudkan lingkungan yang lebih baik, sekaligus menguatkan daya dukung lingkungan, melalui berbagai program dan kebijakan membawa hasil dengan tidak adanya ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan. Dengan demikian, Perseroan tidak mendapat denda moneter maupun sanksi lain akibat pelanggaran terhadap regulasi lingkungan sepanjang tahun 2025.

c. Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Dalam kegiatan operasionalnya, Perusahaan belum sepenuhnya menggunakan material ramah lingkungan. Namun demikian, Perusahaan berupaya mendukung budaya ramah lingkungan yang mulai diterapkan di kantor pusat dan cabang. Salah satu upaya ini adalah himbauan untuk efisiensi pemakaian kertas dengan memanfaatkan surat elektronik, dan aplikasi elektronik lainnya.

d. Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Pengelolaan energi PT. Jamkrindo Syariah mengandalkan dua sumber energi utama dalam operasionalnya yaitu **listrik dan bahan bakar minyak**, yang keduanya diperoleh dari pihak ketiga. Listrik digunakan untuk penerangan serta mengoperasikan berbagai perangkat elektronik, termasuk mesin AC, fotokopi, lift, PC, laptop, dan televisi. Perusahaan menyadari bahwa pasokan listrik nasional masih didominasi oleh pembangkit berbasis batu bara yang merupakan sumber energi fosil dengan ketersediaan terbatas dan tidak terbarukan. Untuk itu, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan, Jamkrindo Syariah menerapkan berbagai inisiatif penghematan listrik. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi, tetapi juga mendukung kebijakan pemerintah dalam pengurangan konsumsi energi nasional. Upaya tersebut sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik. Kebijakan penghematan listrik yang dilakukan PT. Jamkrindo Syariah adalah sebagai berikut:

1. Mengganti lampu dengan lampu LED;
2. Melakukan efisiensi jam kerja dengan mengurangi waktu lembur;
3. Memperbanyak panel kaca ruangan sehingga bisa optimal memanfaatkan sinar matahari pada siang hari;
4. Mematikan semua alat elektronik saat pekerja pulang;
5. Mengoptimalkan penggunaan AC dari AC *Central* ke AC *Cassete/Split* sehingga dapat dikontrol sesuai dengan kebutuhan ruangan. Per 31 Desember 2025, konsumsi listrik Kantor Pusat Jamkrindo Syariah tercatat sebesar 454.367 kWh atau setara dengan 1.636 Gigajoule (GJ), turun dibandingkan tahun 2024, yang mencapai 476.340 kWh atau 1.715 *Gigajoule* (GJ).

Penurunan terjadi karena adanya pengaturan operasional pendingin ruangan yang lebih efisien, penggunaan AC sesuai tingkat okupansi ruangan, peningkatan kesadaran pegawai terhadap penghematan energi, serta implementasi program

efisiensi energi di lingkungan kerja. Untuk mengukur intensitas penggunaan energi listrik, Jamkrindo Syariah menghitung dengan membagi total penggunaan energi listrik (kWh) dengan luas ruangan kantor. Per 31 Desember 2025, penggunaan listrik adalah sebesar 454.367 kWh, sedangkan luas ruangan gedung yang dipakai saat ini adalah 344 meter persegi. Dengan demikian, intensitas konsumsi energinya tercatat sebesar 1.321 kWh/meter persegi/per tahun, atau masuk kategori “Sangat Efisien” sesuai dengan rujukan.

Penggunaan Energi Guna menunjang kegiatan operasional



Perusahaan membutuhkan energi berupa listrik yang dipasok dari PT PLN (Persero) Tbk. Di beberapa kantor cabang juga terdapat genset berbahan bakar solar untuk menunjang implementasi, bila terjadi pemadaman listrik. Selain listrik, energi yang digunakan oleh Perusahaan adalah bahan bakar minyak (BBM) untuk menjalankan kendaraan operasional. Secara berkala, Perusahaan melakukan pemeliharaan kendaraan transportasi untuk mengoptimalkan kinerja mesin guna efisiensi energi dan menekan emisi yang berlebih.

Tabel 36. Penggunaan Listrik dan Bahan Bakar Mesin

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik	kWh	454.367	476.340	460.814
	Gigajoule	1.635,72	1.714,82	1.658,93
Bahan Bakar Mesin	Liter	9.584	9.634	9.871
	Gigajoule	327,77	329,48	337,59

Terdapat penurunan biaya Listrik dari tahun 2024 ke 2025 disebabkan karena adanya pengaturan operasional pendingin ruangan yang lebih efisien, penggunaan AC sesuai tingkat okupansi ruangan, peningkatan kesadaran pegawai terhadap penghematan energi, serta implementasi program efisiensi energi di lingkungan kerja. Adapun penurunan biaya BBM antara lain disebabkan oleh upaya efisiensi penggunaan bahan bakar serta optimalisasi jumlah mobil operasional seiring dengan penyesuaian kebutuhan pada pengembangan Unit Kerja baru.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Upaya lainnya untuk mendukung penghematan energi dan mencegah perubahan iklim, Perusahaan, baik di kantor pusat maupun kantor cabang melakukan:

- a. Penghematan energi melalui penggantian lampu konvensional dengan lampu jenis LED;
- b. Penggunaan alat komunikasi jarak jauh (*zoom meeting*) untuk membatasi perjalanan bisnis yang dapat dilakukan secara daring;
- c. Penghematan pemakaian lampu, alat pendingin ruangan, dan mengurangi sampah plastik.

Penerapan prinsip *Go Green* di Perusahaan, atau yang dikenal sebagai *Green Business*, mengacu pada usaha yang dilakukan Perusahaan untuk meminimalisir dampak negatifnya terhadap lingkungan dan memaksimalkan manfaat positifnya. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam semua aspek operasi bisnis, mulai dari pemasaran produk, proses operasional, hingga pembayaran kembali atas produk tersebut (*repayment*).

Berikut adalah beberapa contoh penerapan prinsip *Go Green* yang diterapkan di Perusahaan yang dilaksanakan baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang:

- a. Penghematan Energi:
 - 1) Menggunakan peralatan hemat energi, seperti lampu LED dan komputer hemat daya
 - 2) Mematikan lampu dan peralatan elektronik saat tidak digunakan.
 - 3) Memanfaatkan cahaya alami.
- b. Pengurangan Limbah:
 - 1) Menerapkan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk mengurangi sampah.
 - 2) Mengedukasi pengurangan penggunaan plastik dan bahan satu (1) kali pakai.
 - 3) Melakukan edukasi kepada pekerja tentang pentingnya pengurangan sampah.
- c. Transportasi Ramah Lingkungan:
 - 1) Mendorong pekerja untuk menggunakan transportasi umum, bersepeda, atau berjalan kaki;
 - 2) Penggunaan Kendaraan Operasional Berbasis *Hybrid*.
- d. Pengembangan Produk dan Operasional:
 - 1) Merancang produk dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, seperti pemanfaatan teknologi digital untuk mengurangi limbah kertas (*paperless agreement*).
 - 2) Memanfaatkan penyimpanan *cloud (one drive)* untuk data-data operasional.
- e. Penerapan prinsip *Go Green* di Perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga dapat memberikan keuntungan ekonomis bagi Perusahaan, seperti: Meningkatkan citra Perusahaan: *Stakeholder* dapat

semakin sadar akan pentingnya kelestarian lingkungan dan lebih memilih produk dari perusahaan yang ramah lingkungan.

- f. Meningkatkan loyalitas pekerja: Pekerja yang bekerja di Perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan merasa lebih bangga dengan pekerjaan mereka dan lebih loyal kepada Perusahaan.
- g. Meningkatkan peluang bisnis baru: Perusahaan yang ramah lingkungan dapat menarik peluang bisnis baru dari mitra yang peduli dengan lingkungan.

Digitalisasi proses penjaminan (H2H) dengan memanfaatkan teknologi digital untuk melakukan proses penjaminan merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan Perusahaan untuk pelaksanaan konsep *go-green*. Perusahaan telah mengimplementasikan konsep *paperless onboarding* untuk setiap korespondensi internal secara elektronik terhadap dokumen memo serta dokumen aspek supporting lainnya (kepegawaian, Umum, keuangan dll) dengan menerapkan *Digital Office* (DIO) untuk seluruh Unit Kerja di Perusahaan. Meskipun sederhana, diharapkan aktivitas *paperless* ini dapat berkontribusi untuk lingkungan dan penghematan kertas.

Perusahaan akan terus berupaya menerapkan prinsip *Go Green* ini sebagai program jangka panjang sebagai bentuk dukungan kepada program pemerintah dalam mewujudkan keuangan yang berkelanjutan serta lingkungan yang lebih hijau. Himbuan berupa untuk Indikator pencapaian penerapan prinsip *Go Green* ini yakni pemakaian listrik dalam kategori wajar.

Implementasi Alih Media Kearsipan Perusahaan

Setiap Unit Kerja di lingkungan perusahaan memiliki tugas dan kewajiban untuk melakukan pengelolaan arsip unit kerjanya masing-masing dan mentransformasikan menjadi arsip digital. Saat ini Perusahaan sedang dalam proses implementasi alih media kearsipan perusahaan dilakukan dengan pembuatan kebijakan kearsipan dan penerapan arsip digital.

Penggunaan Korespondensi Perusahaan Secara Elektronik (*Paperless*)

Tata administrasi perusahaan secara elektronik terus dilakukan dalam rangka mengurangi penggunaan kertas. Korespondensi perusahaan secara elektronik dilakukan terhadap dokumen memo serta dokumen aspek supporting lainnya (kepegawaian, Umum, keuangan dll) dengan menerapkan *Digital Office* (DIO) untuk seluruh Unit Kerja di Perusahaan.

e. Aspek Air

Penggunaan Air [F.8]

Air merupakan salah satu kebutuhan vital dalam operasional sehari-hari Jamkrindo Syariah. Perusahaan menggunakan air untuk berbagai keperluan domestik pekerja dan manajemen, seperti kebutuhan air minum, kebersihan, sanitasi, wudhu, penyiraman tanaman, dan sebagainya. Air juga digunakan untuk konsumsi minum sehari-hari bagi pekerja. Kebutuhan air Kantor Pusat Jamkrindo Syariah bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan tidak menggunakan air tanah. Jamkrindo Syariah menyadari bahwa ketersediaan air bersih semakin berkurang akibat berbagai faktor, seperti pencemaran sumber air baku dan eksploitasi air tanah yang masif. Pasokan bahan baku air untuk PDAM semakin terbatas, sementara penyedotan air tanah terus meningkat untuk berbagai keperluan, termasuk industri, perkantoran, dan perhotelan.

Jika tidak dikelola dengan baik, krisis air bersih dapat menjadi ancaman nyata di masa depan. Jamkrindo Syariah berkomitmen untuk menerapkan efisiensi dalam penggunaan air guna mendukung keberlanjutan sumber daya air. Perseroan aktif mengedukasi pekerja tentang pentingnya penggunaan air secara bijaksana dan menerapkan berbagai kebijakan penghematan, seperti mengurangi jam kerja lembur untuk menekan konsumsi air, melakukan pemeriksaan rutin pada instalasi air, serta segera memperbaiki kebocoran yang terdeteksi. Selain itu, sebagai langkah tambahan, distribusi air dikendalikan dengan menutup keran setelah jam kerja guna mencegah pemborosan.

Dengan kebijakan pengelolaan air yang baik, Jamkrindo Syariah memastikan bahwa operasionalnya tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, terutama dalam hal tekanan terhadap sumber daya air. Mengingat bahwa air yang digunakan berasal dari PDAM, perusahaan memastikan bahwa konsumsi airnya tidak berkontribusi terhadap meningkatnya risiko kelangkaan air di wilayah-wilayah dengan tingkat stres air tinggi. Melalui langkah-langkah ini, Jamkrindo Syariah turut berperan dalam upaya menjaga keberlanjutan air bersih bagi generasi mendatang. Per 31 Desember 2025, volume pengambilan air Kantor Pusat Jamkrindo Syariah tercatat sebesar 3.826 meter kubik (m^3), dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 4.023 m^3 . Penurunan dipengaruhi oleh efisiensi hemat penggunaan air.

Di sisi lain, pemanfaatan dan pengambilan air oleh Jamkrindo Syariah membawa konsekuensi dengan adanya air limbah (*efluen*) yang perlu dibuang ke parit/selokan. Untuk pengelolaan air limbah, Gedung Jamkrindo Syariah telah dilengkapi dengan sistem pengolahan air limbah yang terletak di bawah lantai dasar, dan pengolahan tersebut dikelola dengan perawatan rutin oleh Badan Pengelola Gedung. Sistem pengolahan tersebut berfungsi untuk mengolah air kotor yang dihasilkan oleh gedung Jamkrindo Syariah menjadi air dengan kadar racun dan limbah yang layak untuk dibuang di saluran air kotor.

f. Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan kredit, operasional Jamkrindo Syariah tidak berdampak langsung terhadap lingkungan maupun keanekaragaman hayati. Namun, Perusahaan tetap berkomitmen untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam dan keanekaragaman hayati. Salah satu langkah nyata yang diterapkan adalah dengan memastikan bahwa Jamkrindo Syariah tidak membangun atau menempati lokasi operasional di dalam atau di sekitar kawasan konservasi maupun wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi.

Selain itu, sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Jamkrindo Syariah mengalokasikan dana untuk mendukung berbagai inisiatif lingkungan melalui Program Zakat. Salah satu bentuk konkret dari program ini adalah kegiatan penanaman pohon yang bertujuan untuk meningkatkan tutupan hijau serta mendukung rehabilitasi ekosistem yang terdampak oleh aktivitas manusia. Program ini merupakan bagian dari upaya Jamkrindo Syariah dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta mendukung mitigasi perubahan iklim.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Meskipun Perusahaan tidak memiliki kantor operasional yang berdekatan atau di dalam area konservasi, program-program konservasi habitat alam dan keanekaragaman hayati terus kami lakukan. Perusahaan menempatkan pot tanaman pada beberapa titik di gedung kantor, penanaman pohon di area-area operasional, terutama penanaman jenis pohon dengan potensi serapan karbon yang besar.

g. Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]

Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan faktor utama dalam pemanasan global dan perubahan iklim yang berpotensi mengancam kehidupan di bumi. Menyadari dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kehidupan, Jamkrindo Syariah berkomitmen untuk mengelola dan mengurangi emisi GRK secara bertanggung jawab. Upaya ini dilakukan melalui efisiensi energi serta pengurangan konsumsi berbagai sumber daya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Dalam aktivitas bisnisnya, sumber utama emisi GRK Jamkrindo Syariah berasal dari penggunaan listrik, bahan bakar minyak (BBM), serta perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Dalam laporan ini, Jamkrindo Syariah melaporkan emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari konsumsi BBM, serta emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) yang berasal dari penggunaan listrik, dengan cakupan data yang difokuskan pada Kantor Pusat Jamkrindo Syariah. Dari kedua cakupan

tersebut, emisi yang paling dominan dihasilkan adalah karbon dioksida (CO₂), yang menjadi perhatian utama dalam strategi pengelolaan emisi Jamkrindo Syariah.

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM sebesar 23.107 kgCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2024, yang mencapai 23.279 kgCO₂eq. Penurunan sejalan dengan penghematan penggunaan BBM pada tahun pelaporan. [OJK F11]

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Fuel Combustion Emissions

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right)_{\text{yr}} = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right)_{\text{yr}} \times \text{Faktor Emisi}$$

GHG emissions = Energy Consumption x Emission Factor

**Tabel 37. Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1)
Tahun 2023-2025**

Uraian	Total Energi (TJ/Tahun)			Faktor Emisi CO ₂ (kgCO ₂ /TJ)	Emisi CO ₂ (Kg CO ₂ /Tahun)		
	2025	2024	2023		2025	2024	2023
Bensin (Pertamax)	6.924	6.831	6.930	2,3	15.925	15.711	15.939
Solar (Dex)	2.660	2.803	2.941	2,7	7.182	7.568	7.941
Jumlah	9.584	9.634		9.871	23.107	23.279	23.880

Adapun perhitungan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2), yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) dilakukan dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2025 tercatat sebesar 424.379 kgCO₂eq, turun dibanding tahun 2024, yang mencapai 444.902 kgCO₂eq. [OJK F.11]

Tabel 38. Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2023-2025

Konsumsi Energi	Tahun (kWh)			Emisi CO2 yang dihasilkan (kg)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Listrik	454.367	476.340	460.814	424.379	444.902	430.400

Selanjutnya, untuk menghitung intensitas emisi dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Intensitas Emisi} = \frac{\text{Jumlah emisi cakupan 1 + cakupan 2 + cakupan 3}}{\text{Jumlah karyawan Kantor Pusat}}$$

Emissions Intensity = $\frac{\text{Total emissions of scope 1 + scope 2 + scope 3}}{\text{Number of Head Office Employees}}$

Sesuai rumus di atas, intensitas emisi GRK tahun 2025 tercatat sebesar 2.572 kgCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 2.616 kgCO₂eq. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan mendukung kebijakan pemerintah dalam perlindungan lapisan ozon, Jamkrindo Syariah telah mengeliminasi penggunaan bahan perusak ozon seperti freon (CFC) dalam sistem pendingin, termasuk AC dan kulkas. Selain itu, Perseroan juga tidak lagi menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang mengandung halon, bahan pemadam yang diketahui dapat merusak lapisan ozon. Sebagai langkah substitusi yang lebih ramah lingkungan, Jamkrindo Syariah kini menggunakan refrigeran yaitu R32 dan R410. Selain itu, APAR yang digunakan juga telah beralih ke zat pemadam api yang lebih aman bagi lingkungan yaitu Powder dan CO₂. Terkhusus tentang emisi udara, Jamkrindo Syariah berkomitmen untuk mengelola emisi udara dengan menerapkan kebijakan khusus pada kendaraan operasional. Upaya tersebut mencakup uji emisi rutin, serta pembatasan usia kendaraan operasional 5 (lima) tahun guna memastikan bahwa emisi karbon yang dihasilkan tetap rendah dan sesuai dengan baku mutu/ambang batas yang ditetapkan pemerintah. Perawatan kendaraan dilakukan secara berkala, termasuk penggantian suku cadang untuk memastikan kondisi mesin tetap optimal dan mengurangi risiko peningkatan emisi akibat kinerja mesin yang kurang efisien. Selain itu, sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan lebih lanjut, Jamkrindo Syariah juga berkomitmen untuk mendukung program penghijauan sebagai langkah kompensasi emisi dan peningkatan kualitas udara.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

a. Pengurangan Emisi

Perusahaan menyadari, dalam menjalankan kegiatan operasional, penggunaan energi menjadi sangat penting dan krusial. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya melaksanakan kebijakan efisiensi energi. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus berperan aktif dalam implementasi *Sustainable Operations* antara lain melalui:

- a. Pengadaan kendaraan operasional dengan sistem *hybrid (hybrid vehicle)* yang ramah lingkungan
- b. Efektifitas waktu pakai kendaraan operasional guna mendukung efisiensi penggunaan BBM dan terpenuhinya standar gas buang emisi.
- c. Pengaturan pendingin ruangan sesuai kebutuhan
- d. Menggunakan teknologi *inverter* dan *refrigerant volume* pada pendingin ruangan
- e. Menggunakan lampu LED yang lebih efisien penggunaan energi lebih baik

b. Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]

Dalam operasional Perusahaan, limbah dan efluen yang dihasilkan sebagian besar adalah alat kantor yang tidak dapat digunakan lagi, atau air bekas pakai. Untuk jenis limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) atau limbah elektronik, misalnya tinta bekas printer, atau oli bekas kendaraan operasional, ataupun bahan kimia pembersih lantai, dengan memastikan tidak ada tumpahan B3, serta membuang bahan berbahaya yang dapat mencemari lingkungan. Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi tumpahan limbah B3 ataupun sampah umum yang signifikan di lingkungan kerja Perusahaan.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Adapun pengelolaan limbah non-B3 yang berupa plastik, kertas, atau sisa makanan, dilakukan dengan membuang ke tempat sampah yang sudah dibedakan peruntukannya. Pendekatan dan prinsip pengelolaan limbah di Perusahaan mengikuti *best practice Reduce-Reuse-Recycle (3R)* yang bertujuan untuk meminimalisasi volume sampah yang dikirimkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Limbah cair yang merupakan sisa air minum atau air bekas pakai langsung disalurkan ke pembuangan air.

a. Pengelolaan Sampah

Perusahaan memperhatikan pengelolaan sampah agar lingkungan tetap bersih. Dalam mengelola sampah, perusahaan menerapkan mekanisme sebagai berikut:

- 1) Penyediaan tempat sampah pada berbagai titik
Dengan menyediakan tempat sampah pada berbagai titik akan memudahkan pekerja dalam membuang sampah.
- 2) Kebijakan Pengurangan Sampah (*Reduce*)
Perusahaan mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan dengan cara sebagai berikut:
 - a) Menggunakan Aplikasi Tata Persuratan Internal Perusahaan sehingga persuratan antar Unit Kerja di seluruh Indonesia sudah *paperless*
 - b) Menerapkan sistem *duplex printing* untuk mencetak di kedua sisi kertas
 - c) Menggunakan botol minum pribadi/*tumbler* untuk mengurangi sampah botol minum kemasan plastik
 - d) Mengurangi penggunaan alat tulis satu (1) kali pakai
 - e) Menggunakan lampu LED dan perangkat hemat energi untuk mengurangi limbah elektronik dan konsumsi energi
 - f) Mengurangi konsumsi barang satu (1) kali pakai seperti kantong plastik
- 3) Penggunaan Kembali (*Reuse*)
Menggunakan barang lebih dari satu kali agar tidak cepat menjadi sampah, dengan cara:
 - a) Memanfaatkan kembali kertas bekas untuk mencatat atau sebagai *draft* dokumen
 - b) Mengurangi penggunaan wadah sekali pakai
 - c) Kardus bekas dari belanja perlengkapan kantor digunakan ulang untuk pengiriman barang ke Cabang di seluruh Indonesia maupun untuk penyimpanan dokumen di ruang arsip atau penyimpanan alat kantor
 - d) Menggunakan Business File bekas untuk arsip baru
- 4) Penggunaan Daur Ulang (*Recycle*)
Perusahaan mendukung program daur ulang (*recycle*) dengan memisahkan sampah sesuai kelompoknya sehingga memudahkan petugas kebersihan lingkungan dalam melakukan daur ulang (*recycle*).
- 5) Penyimpanan dan Pengangkutan Sampah
 - a) Pembuangan sampah dikelompokkan ke dalam tempat sampah organik, anorganik, dan B3
 - b) Sampah disimpan dalam wadah tertutup untuk mengurangi bau dan menarik hama
 - c) Secara berkala, petugas kebersihan kantor melakukan penarikan/ pengosongan tempat sampah yang diletakkan di berbagai titik berdasarkan kelompoknya untuk dikumpulkan dan diletakkan ke dalam tempat sampah besar

- d) Sampah yang telah diletakkan ke dalam tempat sampah besar kemudian diangkut oleh petugas kebersihan lingkungan setempat untuk dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA)

b. Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perusahaan menjaga sistem sanitasi yang efektif sebagai bagian penting dari pengelolaan efluen, karena berperan dalam pengolahan dan pembuangan limbah cair domestik secara aman. Dalam mendukung sanitasi berkelanjutan yang ramah lingkungan, Perusahaan memanfaatkan septic tank dan bio tank sebagai sarana pengelolaan limbah cair.

1) *Septic Tank*

Septic tank adalah sistem pengolahan limbah domestik sederhana yang menggunakan proses sedimentasi dan penguraian biologis oleh bakteri anaerob. Adapun mekanisme pengelolaannya diuraikan sebagai berikut:

a) Pengumpulan dan Pemisahan Limbah

- Limbah cair dari toilet dan sumber lain masuk ke *septic tank* melalui pipa saluran pembuangan
- Dalam ruang pertama, terjadi pemisahan antara limbah padat dan limbah cair (efluen):
 - Limbah padat mengendap di dasar sebagai lumpur (*sludge*)
 - Limbah lemak dan minyak mengapung di permukaan sebagai lapisan *scum*
 - Limbah cair (efluen) berada di tengah dan siap mengalir ke sistem pembuangan berikutnya

b) Proses Penguraian oleh Bakteri Anaerob

- Di dalam *septic tank*, bakteri anaerob (yang hidup tanpa oksigen) menguraikan zat organik dalam limbah padat
- Proses ini membantu mengurangi volume lumpur dan mengurangi bau
- Pembuangan Efluen ke Sistem Resapan atau Drainase
- Efluen yang sudah diproses dialirkan ke sistem pembuangan, berupa sumur resapan dimana air limbah meresap ke dalam tanah dan disaring secara alami.
- Pengelolaan Lumpur (*Sludge*) secara Berkala
- Lumpur yang mengendap di dasar septic tank disedot secara berkala (sekitar 2–3 tahun sekali) agar tidak penuh dan menyumbat sistem
- Lumpur hasil penyedotan dibuang ke Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) untuk pengolahan lebih lanjut

2) *Bio Tank*

Bio tank merupakan sistem pengolahan limbah domestik yang lebih modern dibandingkan septic tank karena memanfaatkan kombinasi proses biologis anaerobik dan aerobik untuk menguraikan zat organik dalam efluen. Adapun mekanisme pengelolaannya dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pengumpulan dan Pemisahan Limbah
 - Limbah cair dari toilet, kamar mandi, atau dapur masuk ke ruang pertama *bio tank*
 - Limbah padat mengendap di dasar, sedangkan efluen yang lebih cair mengalir ke ruang berikutnya
- b) Proses Penguraian dengan Bakteri Anaerobik
 - Dalam ruang pertama, bakteri anaerob (bakteri yang hidup tanpa oksigen) mulai menguraikan zat organik
 - Proses ini membantu mengurangi kandungan BOD (*Biochemical Oxygen Demand*) dan COD (*Chemical Oxygen Demand*) dalam air limbah
 - Sebagian besar lumpur hasil penguraian akan tetap mengendap di dasar *bio tank*
- c) Proses Aerobik dengan Bakteri Pengurai
Proses ini mempercepat penguraian zat organik dan mengurangi bau tidak sedap
- d) Penyaringan Akhir dan Pembuangan Efluen
 - Setelah melewati tahap biologis, efluen disaring kembali melalui lapisan pasir, karbon aktif, atau sistem serupa
 - Hasil akhir adalah air yang lebih bersih dan dapat dibuang ke saluran air tanpa mencemari lingkungan.

Bio tank memiliki beberapa keunggulan:

- Dapat mengurangi bau karena proses biologis yang lebih baik
- Menghasilkan efluen lebih bersih dibanding *septic tank*
- Dapat mengurangi frekuensi penyedotan lumpur karena penguraian lebih efisien
- Ramah lingkungan dan lebih aman untuk ekosistem sekitar

Perusahaan selalu memperhatikan sistem sanitasi yang baik karena sistem sanitasi yang baik sangat berperan dalam pengelolaan efluen:

- a) Mencegah Pencemaran Air Tanah dan Permukaan
Dengan adanya sistem sanitasi yang baik dapat memastikan efluen tidak mencemari sumur, sungai, atau danau di sekitar Perusahaan
- b) Mengurangi Beban Polusi

Proses pengolahan sanitasi dapat mengurangi kandungan patogen, zat organik, dan nutrisi berlebih dalam efluen

c) Meningkatkan Kesehatan Masyarakat

Sanitasi yang baik dapat mengurangi risiko penyebaran penyakit akibat limbah cair yang tidak dikelola dengan tepat. Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin melakukan perawatan untuk mencegah kebocoran efluen, karena efluen yang bocor akibat sistem yang penuh atau tidak terawat dapat mencemari air tanah dan menimbulkan gangguan kesehatan.

Perusahaan memastikan tidak ada pencemaran yang berbahaya bagi lingkungan dan manusia dengan cara melakukan pengelolaan efluen yang baik. Pengelolaan sistem sanitasi yang baik berperan penting dalam mengontrol kualitas efluen dan mencegah pencemaran lingkungan.

Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) [F.15]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Jamkrindo Syariah tidak memanfaatkan zat kimia atau bahan-bahan lain yang bisa berdampak negatif bagi kesehatan pekerja serta kerusakan lingkungan hidup apabila terjadi tumpahan. Untuk itu, hingga akhir tahun pelaporan, tidak tercatat adanya insiden tumpahan signifikan yang berdampak bagi pekerja, lingkungan maupun masyarakat.

c. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Ukuran kesuksesan entitas yang berbasis syariah harus sejalan dengan *maqashid syariah* (tujuan syariah) yang terdiri atas *Hifdz Ad-Din* (memelihara agama), *Hifdz An-Nafs* (memelihara jiwa), *Hifdz Al'Aql* (memelihara akal), *Hifdz Al-Maal* (memelihara harta), *Hifdz An-Nasb* (memelihara keturunan), dan ***Hifdz Al-Bi'ah* (memelihara lingkungan)**. Hal ini juga sesuai dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, penilaian dan evaluasi kinerja lingkungan seluruh Mitra/Terjamin/*Principal* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Perusahaan.

Hingga akhir tahun 2025, hasil evaluasi kami terhadap seluruh Mitra/Terjamin/*Principal* menunjukkan tidak ada pengaduan ataupun kasus pelanggaran lingkungan hidup signifikan. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengeluarkan biaya akibat denda atau ketidakpatuhan pada pelestarian lingkungan hidup.

BAB VII

VERIFIKASI TERTULIS

DARI PIHAK INDEPENDEN



VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Jamkrindo Syariah Tahun 2025 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

UMPAN BALIK BERKELANJUTAN



LEMBAR UMPAN BALIK BERKELANJUTAN [G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan Jamkrindo Syariah Tahun 2025. Untuk meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk memberi tanda silang pada pilihan jawaban yang tersedia dan mengisi titik-titik di Lembar Umpan Balik ini:

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Jamkrindo Syariah:

- a. Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Tidak tahu

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Jamkrindo Syariah:

- a. Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Tidak tahu

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami

- a. Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Tidak tahu

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.

- a. Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Tidak tahu

5. Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus.

- a. Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Tidak tahu

6. Informasi yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....
.....
.....
.....

7. Informasi yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....
.....
.....
.....

8. Informasi yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Identitas Pengirim:

Nama :

e-mail :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (lingkari salah satu)

- Pelanggan/Konsumen
- Pemegang saham
- Pemerintah/Regulator
- Pekerja
- Serikat Pekerja
- Mitra Kerja/Supplier
- Media massa
- Masyarakat, Komunitas Lokal, Organisasi Kemasyarakatan, Lembaga Swadaya)
- Lain-lain, sebutkan

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirim ke:

Sekretaris Perusahaan

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Gedung Jamkrindo Syariah

Jl. Cempaka Putih

Jakarta Pusat, Indonesia

Telepon/Phone : +62 21 21242777

e-mail : info@jamkrindosyariah.co.id

Website : www.jamkrindosyariah.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [G.3]

Selama tahun 2025, PT Jamkrindo Syariah tidak menerima tanggapan spesifik terkait isi laporan keberlanjutan tahun 2024. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk menyempurnakan isi laporan sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

DAFTAR PENGUNGKAPAN [G.4]

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017

No Indeks	Nama Indeks	Hal.
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	
B.3	Aspek Sosial	
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	
C.2	Alamat Perusahaan	
C.3	Skala Usaha	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
Kinerja Lingkungan Hidup		

No Indeks	Nama Indeks	Hal.
Aspek Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	
F.20	Upah Minimum Regional	
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	

No Indeks	Nama Indeks	Hal.
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	
F.24	Pengaduan Masyarakat	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	
F.28	Dampak Produk/Jasa	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)	
G.2	Lembar Umpan Balik	
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	

Demikian laporan Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.